



BUPATI BANGLI

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGLI
NOMOR 4 TAHUN 2011

TENTANG
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANGLI,

- Menimbang :
- a. bahwa Retribusi Pelayanan Kesehatan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sehingga perlu pengaturan berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan, peran serta masyarakat, dan akuntabilitas dengan memperhatikan potensi daerah;
 - b. bahwa Peraturan Daerah Kabupaten Bangli Nomor 18 Tahun 2001 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan tidak sesuai dengan kebutuhan hukum masyarakat saat ini sehingga perlu ditinjau kembali;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan

Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049)
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5036);
7. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANGLI
dan
BUPATI BANGLI

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Bangli.
2. Bupati adalah Bupati Bangli.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bangli.
4. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan daerah yang berlaku.
5. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Bangli.
6. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dikes adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.
7. Rumah Sakit Umum yang selanjutnya disingkat dan ditulis RSU adalah Rumah Sakit Umum Kabupaten Bangli.

8. Rumah Sakit Umum Kelas C adalah Rumah Sakit Umum yang melaksanakan pelayanan paling sedikit dalam 4 (empat) cabang spesialisasi yaitu penyakit dalam, bedah, kebidanan dan penyakit kandungan serta kesehatan anak.
9. Instalasi Pelayanan Kesehatan di RSUD adalah unit-unit strategis di RSUD tempat diselenggarakannya kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik pelayanan secara langsung maupun tidak langsung.
10. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Kesehatan adalah unsur pelaksana teknis penunjang operasional pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli yang melaksanakan pemeriksaan dibidang laboratorium kesehatan yang selanjutnya disebut UPT Laboratorium Kesehatan
11. Pelayanan laboratorium kesehatan adalah segala pelayanan terhadap masyarakat yang meliputi pemeriksaan laboratorium untuk parameter Kimia Air, Kimia Lingkungan, Toksikologi, dan Mikrobiologi.
12. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja.
13. Puskesmas Rawat Inap adalah Puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan rawat inap.
14. Puskesmas dan Jaringannya adalah unit pelaksana pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di puskesmas termasuk jaringannya yaitu Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Polindes dan Poskesdes
15. Puskesmas Pembantu adalah unit dari Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan dan pelayanan kesehatan lainnya di lokasi tertentu di luar Puskesmas.
16. Puskesmas Keliling adalah pelayanan kesehatan oleh Puskesmas dengan mempergunakan kendaraan roda 4 (empat), kendaraan roda 2 (dua) atau transportasi lainnya di lokasi yang jauh dari sarana pelayanan yang ada.
17. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah salah satu bentuk usaha kesehatan bagi masyarakat yang didirikan dari masyarakat oleh masyarakat atas dasar musyawarah sebagai kelengkapan dari pembangunan masyarakat desa untuk memberikan pelayanan KIA dan KB serta pelayanan kesehatan lainnya sesuai kemampuan bidan.
18. Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) adalah salah satu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa yang meliputi kegiatan peningkatan hidup sehat (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan (kuratif) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela
19. Pelayanan Kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan atau pelayanan kesehatan lainnya.
20. Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di rawat inap.
21. Pelayanan Rawat Jalan Medik Umum/Gigi adalah pelayanan rawat jalan yang dilaksanakan di poliklinik oleh dokter umum atau dokter gigi dan atau dokter asisten ahli.
22. Pelayanan Rawat Jalan Medik Spesialis adalah pelayanan rawat jalan yang dilaksanakan di poliklinik oleh dokter spesialis sesuai bidangnya.
23. Pelayanan Rawat Jalan Medik Eksekutif adalah pelayanan rawat jalan yang dilaksanakan di poliklinik khusus, waktu yang khusus, ditangani oleh dokter/dokter spesialis tertentu sesuai dengan permintaan pasien sepanjang dokter tersebut bertugas di RSUD Bangli.

24. Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur di ruang rawat inap.
25. Pelayanan Rawat Sehari (*One Day Care*) adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lain dan menempati tempat tidur kurang dari satu hari.
26. Pelayanan Rawat Darurat adalah pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah atau menanggulangi risiko kematian atau kecacatan.
27. Pelayanan medik adalah pelayanan terhadap pasien yang dilaksanakan oleh tenaga medik.
28. Tindakan Medik Operatif adalah tindakan pembedahan yang menggunakan pembiusan umum, pembiusan lokal.
29. Pelayanan Penunjang Diagnostik adalah pelayanan penunjang untuk penegakan diagnosis dan terapi antara lain berupa pelayanan Laboratorium Klinik, Laboratorium Patologi Anatomi, Laboratorium Mikrobiologi, Radiologi Diagnostik, Elektromedik Diagnostik dan tindakan/pemeriksaan penunjang diagnostik lainnya.
30. Pelayanan Rehabilitasi Medik adalah pelayanan yang diberikan di Unit Rawat Jalan dan Rawat Inap dalam bentuk pelayanan fisioterapi, terapi okupasional, terapi wicara, ortotik/protetik dan rehabilitasi lainnya.
31. Pelayanan Medik Gigi dan Mulut adalah pelayanan paripurna meliputi upaya penyembuhan dan pemulihan yang selaras dengan upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut serta peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Rumah Sakit.
32. Pelayanan Penunjang Non Medik adalah pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit yang secara tidak langsung berkaitan dengan pelayanan medik.
33. Pelayanan Konsultasi Khusus adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi psikologi, konsultasi gizi dan konsultasi khusus lainnya.
34. Pelayanan Medico Legal adalah pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan kepentingan hukum.
35. Pemulasaraan/perawatan Jenazah adalah kegiatan yang meliputi perawatan jenazah, konservasi bedah mayat, yang dilakukan oleh Rumah Sakit untuk kepentingan pelayanan, pelayanan kesehatan, pemakaman dan untuk kepentingan proses peradilan.
36. Retribusi Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, UPT laboratorium Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya tidak termasuk pelayanan pendaftaran, dengan kata lain Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan yang dibebankan kepada masyarakat (wajib retribusi) sebagai imbalan atas jasa pelayanan yang diterimanya.
37. Pola Tarif Retribusi adalah pedoman dasar dalam pengaturan dan perhitungan besaran tarif retribusi pelayanan kesehatan.
38. Jasa Sarana adalah imbalan yang diterima oleh Rumah Sakit/UPT Laboratorium/Puskesmas dan jaringannya atas pemakaian sarana, fasilitas, bahan obat-obatan, bahan kimia dan alat kesehatan habis pakai yang digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi.
39. Jasa Pelayanan di RSUD adalah imbalan atau jasa yang diterima oleh tenaga keperawatan, analis kesehatan, penata radiologi, gizi, farmasi, sanitasi dan tenaga lainnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada pasien.
40. Jasa Pelayanan di Puskesmas dan jaringannya adalah imbalan atau jasa yang diterima oleh tenaga medis, keperawatan, analis kesehatan, penata radiologi, gizi, farmasi, sanitasi dan tenaga lainnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada pasien.

41. Jasa Pelayanan di UPT Laboratorium Kesehatan adalah imbalan atau jasa yang diterima oleh tenaga analis kesehatan atas segala pelayanan yang diberikan.
42. Jasa medik adalah imbalan atau jasa yang diterima oleh tenaga medis (dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi) atas segala pelayanan medik yang dilakukan kepada pasien.
43. Jasa Konsultasi Antar Spesialis adalah imbalan yang diterima oleh dokter spesialis atas pelayanan yang diberikan berupa konsultasi antar spesialisasi/disiplin ilmu.
44. Jasa Konsultasi medik umum adalah imbalan yang diterima oleh dokter spesialis atas konsultasi yang dilakukan oleh dokter umum kepada dokter spesialis untuk kasus-kasus tertentu.
45. Jasa Konsultasi medik gigi adalah imbalan yang diterima oleh dokter gigi atas konsultasi yang dilakukan oleh dokter umum atau dokter spesialis kepada dokter gigi untuk kasus-kasus tertentu.
46. Jasa Pelayanan Khusus Bayi adalah imbalan yang diterima atas pelayanan yang diberikan kepada bayi yang dilahirkan khusus melalui Tindakan Medik.
47. Akomodasi adalah fasilitas Rawat Inap termasuk makan di RSUD Bangli dan Puskesmas bagi pasien Rawat Inap.
48. *Unit Cost* adalah unit perhitungan total biaya operasional pelayanan yang diberikan kepada pasien.
49. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi.
50. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut SKRD, adalah surat keputusan yang menentukan besarnya jumlah retribusi terutang.
51. Surat Keterangan Sehat adalah Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Pihak Rumah Sakit Umum atau Puskesmas yang ditanda tangani oleh Dokter Pemeriksa.
52. Badan adalah sekumpulan orang dan/ atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dan dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi sosial politik, atau organisasi yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap, dan bentuk badan lainnya.
53. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data dan/ atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan daerah dan Retribusi untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan retribusi daerah.
54. Penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan daerah dan retribusi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil, yang selanjutnya disebut Penyidik, untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindakan pidana di bidang perpajakan daerah dan retribusi yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

BAB II NAMA, OBJEK DAN SUBJEK RETRIBUSI

Pasal 2

Dengan nama retribusi pelayanan kesehatan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum (RSU), Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya.

Pasal 3

- (1) Objek Retribusi adalah pelayanan kesehatan yang meliputi:
- a. pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum (RSU);
 - b. pelayanan kesehatan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Kesehatan; dan
 - c. pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya;
- (2) Dikecualikan dari retribusi pelayanan kesehatan adalah;
- a. pelayanan pendaftaran, dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, BUMN, BUMD, dan Pihak Swasta.
 - b. Rawat inap dan rawat jalan bagi veteran pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia serta keluarganya dibebaskan dari biaya dengan prosedur dan tata caranya sesuai peraturan yang berlaku.
 - c. Pemeriksaan dan pengobatan terhadap penderita yang termasuk dalam program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (P2M) dibebaskan dari pungutan biaya pelayanan kesehatan pada puskesmas dan jaringannya
 - d. Pelayanan kesehatan rawat jalan bagi murid SD, SLTP dan SMU yang sekolahnya melaksanakan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati dibebaskan dari biaya pada puskesmas dan jaringannya
 - e. Pelayanan kesehatan rawat inap bagi murid SD, SLTP dan SMU yang sekolahnya melaksanakan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diberikan keringanan sebesar 50% (lima puluh persen) dari semua ketentuan pungutan, apabila yang bersangkutan pada puskesmas perawatan
 - f. Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud huruf b,c,d dan e diberikan terbatas pada penyelenggaraan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan, sesuai dengan kemampuan RSU dan atau Puskesmas dan jaringannya, tidak termasuk pemberian alat bantu seperti pemasangan *profese* dalam segala bentuk dan jenisnya, pemberian kacamata dan pemberian/pemasangan alat bantu (*Hearing Aid*).

Pasal 4

- (1) Subjek retribusi adalah orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, UPT Laboratorium Kesehatan, Puskesmas dan Jaringannya.
- (2) Setiap orang atau badan yang menggunakan pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib membayar retribusi.

BAB III GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 5

Retribusi pelayanan kesehatan digolongkan sebagai retribusi jasa umum.

BAB IV
CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

Pasal 6

Tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan klasifikasi dan jenis pelayanan yang diberikan oleh Pemberi Pelayanan Kesehatan.

BAB V
PRINSIP DAN SASARAN DALAM PENETAPAN TARIF

Pasal 7

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan didasarkan pada tujuan untuk mengendalikan permintaan dan penggunaan, perluasan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.
- (2) Pengendalian permintaan dan penggunaan pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah untuk memastikan bahwa konsumsi pelayanan kesehatan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.
- (3) Perluasan pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), didasarkan pada pertimbangan terbatasnya sumber dana yang tersedia untuk membiayai pelayanan kesehatan tersebut.
- (4) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), didasarkan pada pertimbangan terbatasnya sumber dana yang tersedia untuk menyediakan pelayanan sesuai dengan kualitas yang diinginkan oleh masyarakat.

BAB VI
STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

Pasal 8

- (1) Struktur dan besarnya tarif ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya penyediaan pelayanan, kemampuan masyarakat dan aspek keadilan, dan efektifitas pengendalian atas pelayanan kesehatan
- (2) Biaya penyediaan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas belanja operasional, biaya pemeliharaan, dan belanja modal yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

Pasal 9

- (1) Jenis pelayanan yang dilaksanakan di instalasi-instalasi yang dapat dikenakan tarif retribusi dikelompokkan ke dalam pelayanan sebagai berikut:
 - a. rawat jalan;
 - b. rawat darurat;
 - c. rawat inap;
 - d. tindakan medik yang terdiri dari:
 1. tindakan medik operatif;
 2. tindakan medik non-operatif; dan
 3. tindakan medik elektromedik.

- e. pelayanan penunjang diagnostik yang terdiri dari:
 - 1. pemeriksaan radio diagnostik;
 - 2. laboratorium klinik.
 - f. pelayanan kebidanan:
 - 1. persalinan normal;
 - 2. persalinan abnormal per vagina; dan
 - 3. tindakan medik operatif dan non operatif kebidanan dan kandungan.
 - g. pelayanan rehabilitasi medik;
 - h. pelayanan konsultasi khusus;
 - i. pelayanan mediko-legal;
 - j. pemeriksaan kesehatan;
 - k. pemulasaraan atau perawatan jenazah;
 - l. pelayanan *ambulance*;
 - m. pelayanan penunjang logistik; dan
 - n. pelayanan mobil jenazah.
- (2) Tarif pelayanan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi komponen:
- a. jasa sarana;
 - b. jasa medis;
 - c. jasa pelayanan;
 - d. jasa konsultasi; dan
 - e. jasa konsultasi khusus.
- (3) Jenis-jenis pemeriksaan dan tindakan yang termasuk dalam kegiatan pelayanan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) seperti tercantum dalam lampiran Peraturan Daerah ini.

Bagian Kesatu

Jenis Pelayanan dan Kelas Perawatan Yang dikenakan Retribusi di RSUD

Paragraf 1

Tarif Retribusi Pelayanan Rawat Jalan

Pasal 10

- (1) Jenis pelayanan rawat jalan terdiri dari:
- a. Poliklinik medik umum/ medik gigi;
 - b. Poliklinik medik spesialis; dan
 - c. Poliklinik eksekutif.
- (2) Komponen tarif rawat jalan di poliklinik meliputi:
- a. Jasa sarana;
 - b. Jasa medis; dan
 - c. Jasa pelayanan.
- (3) Jasa konsultasi spesialisasi antar disiplin ilmu besarnya sama dengan jasa medik pol spesialis untuk setiap kali melakukan konsultasi.
- (4) Jasa konsultasi medik umum besarnya sama dengan jasa medik pol medik umum/gigi untuk setiap kali melakukan konsultasi.
- (5) Jasa konsultasi medik gigi besarnya sama dengan jasa medik pol medik umum/gigi untuk setiap kali melakukan konsultasi.

- (6) Biaya pemeriksaan penunjang medik, tindakan medik, pelayanan medik gigi, konsultasi khusus serta pelayanan rehabilitasi medik apabila ada, dibayar terpisah oleh pasien sesuai dengan tarif pemeriksaan atau tindakan sejenis pasien rawat inap di kelas III.
- (7) Tarif pemeriksaan penunjang medik dan tindakan medik pasien yang berasal dari rujukan swasta disamakan dengan tarif pemeriksaan atau tindakan sejenis pasien rawat inap di kelas II.
- (8) Besaran tarif rawat jalan dihitung berdasarkan *unit cost* pelayanan rawat jalan.
- (9) Besaran tarif rawat jalan eksekutif adalah 3 kali tarif pol medik spesialis.
- (10) Rincian besaran tarif rawat jalan sebagai berikut:

| No | Jenis pelayanan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Pol medik umum/ Medik Gigi | 3.000 | 3.000 | 6.000 | 12.000 |
| 2 | Pol medik Spesialis | 3.000 | 6.000 | 6.000 | 15.000 |
| 3 | Pol Eksekutif | 6.000 | 27.000 | 12.000 | 45.000 |

- (11) Rincian besaran tarif konsultasi rawat jalan sebagai berikut:

| No | Jenis pelayanan | Tarif (Rp) |
|----|------------------------|------------|
| 1. | Konsultasi spesialis | 6.000 |
| 2. | Konsultasi medik umum | 3.000 |
| 3. | Konsultasi mediki gigi | 3.000 |

Paragraf 2
Tarif Retribusi Pelayanan Rawat Darurat

Pasal 11

- (1) Komponen tarif rawat darurat meliputi:
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa medik; dan
 - c. jasa pelayanan.
- (2) Tindakan medik dan penunjang medik yang tidak terencana, tarifnya disamakan dengan tarif pemeriksaan atau tindakan medik sejenis bagi pasien rawat inap kelas II dan pembayaran dari masing-masing tindakan medik dibayarkan secara terpisah.
- (3) Pelayanan rawat sehari (*One Day Care*) ditetapkan sama dengan tarif rawat inap untuk 1 (satu) hari di kelas II.

- (4) Jasa konsultasi spesialisasi antar disiplin ilmu di luar jam kerja secara langsung (*on site*) besarnya 5 (lima) kali jasa konsultasi spesialis untuk setiap kali melakukan konsultasi.
- (5) Jasa konsultasi spesialisasi antar disiplin ilmu di luar jam kerja secara tidak langsung (*on call*) besarnya 2 (dua) kali jasa konsultasi spesialis untuk setiap kali melakukan konsultasi.
- (6) Jasa konsultasi medik umum dan gigi diluar jam kerja besarnya 2 (dua) kali jasa medik pol medik umum/ gigi untuk setiap kali melakukan konsultasi.
- (7) Rincian tarif rawat darurat adalah sebagai berikut:

| Jenis Pelayanan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|-----------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| Pelayanan IRD | 5.000 | 5000 | 10.000 | 20.000 |

Paragraf 3
Tarif Retribusi Pelayanan Rawat Inap

Pasal 12

- (1) Komponen tarif rawat inap terdiri dari:
 - a. Jasa sarana;
 - b. Jasa medik; dan
 - c. Jasa pelayanan.
- (2) Besaran tarif rawat inap ditentukan oleh biaya akomodasi yang dihitung berdasarkan atas perhitungan *unit cost* rata-rata rawat inap dengan memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat dan kebijaksanaan subsidi silang.
- (3) Biaya pemeriksaan penunjang medik, tindakan medik, rehabilitasi medik, konsultasi dan konsultasi khusus bila ada, dibayarkan terpisah sesuai tarif kelas perawatan.
- (4) Besaran tarif rawat gabung, bagi bayi 50 % (lima puluh persen) dari tarif ibu sedangkan jasa medik dan pelayanan sama dengan tarif ibu.
- (5) Tarif rawat intensif (ruang ICU, NICU, ICCU) ditetapkan sebagi berikut:
 - a. pasien langsung masuk kemudian pulang atau meninggal, tarifnya ditetapkan sama dengan kelas II tarif rawat inap; dan
 - b. pasien masuk kemudian dirawat, tarifnya ditetapkan 2 (dua) kali tarif kelas perawatannya.
Untuk tindakan dihitung sama dengan tingkat kecanggihannya.
- (6) Jasa konsultasi spesialisasi antar disiplin ilmu di dalam jam kerja besarnya sama dengan jasa konsultasi spesialis rawat jalan untuk setiap kali melakukan konsultasi.
- (7) Jasa konsultasi spesialisasi antar disiplin ilmu di luar jam kerja secara langsung (*on site*) besarnya 5 (lima) kali jasa konsultasi spesialis rawat jalan untuk setiap kali melakukan konsultasi.

- (8) Jasa konsultasi spesialisasi antar disiplin ilmu di luar jam kerja secara tidak langsung (*on call*) besarnya sama dengan 2 (dua) kali jasa konsultasi spesialis rawat jalan untuk setiap kali melakukan konsultasi.
- (9) Jasa konsultasi medik umum dan gigi besarnya sama dengan jasa konsultasi medik umum/ gigi rawat jalan untuk setiap kali melakukan konsultasi.
- (8) Visite pada hari libur diperhitungkan sebesar 150 % jasa medik kelas perawatannya
- (9) Perhitungan tarif rawat inap adalah dengan berdasarkan klasifikasi petugas dan *unit cost* di masing-masing kelas perawatan.
- (10) Besarnya tarif rawat inap adalah sebagai berikut:

| No | Jenis pelayanan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| 1 | Akomodasi Klas III | 20.000 | 15.000 | | 35.000 |
| | Umum | 20.000 | 15.000 | 5000 | 40.000 |
| | Spesialis | 20.000 | 15.000 | 10.000 | 45.000 |
| | Spesialis (cito) | 20.000 | 15.000 | 15.000 | 50.000 |
| 2 | Akomodasi Klas II | 30.000 | 20.000 | | 50.000 |
| | Umum | 30.000 | 20.000 | 7.500 | 57.500 |
| | Spesialis | 30.000 | 20.000 | 15.000 | 65.000 |
| | Spesialis (cito) | 30.000 | 20.000 | 22.500 | 72.500 |
| 3 | Akomodasi Klas I | 50.000 | 25.000 | | 75.000 |
| | Umum | 50.000 | 25.000 | 10.000 | 85.000 |
| | Spesialis | 50.000 | 25.000 | 20.000 | 95.000 |
| | Spesialis (cito) | 50.000 | 25.000 | 30.000 | 105.000 |
| 4 | Utama | 100.000 | 45.000 | | 145.000 |
| | Umum | 100.000 | 45.000 | 20.000 | 165.000 |
| | Spesialis | 100.000 | 45.000 | 40.000 | 185.000 |
| | Spesialis (cito) | 100.000 | 45.000 | 60.000 | 205.000 |
| 5 | Mahotama | 150.000 | 65.000 | | 215.000 |
| | Umum | 150.000 | 65.000 | 30.000 | 245.000 |
| | Spesialis | 150.000 | 65.000 | 60.000 | 275.000 |
| | Spesialis (cito) | 150.000 | 65.000 | 90.000 | 305.000 |
| 6 | Akomodasi ICU/ICCU Standar | 150.000 | 45.000 | | 195.000 |
| | Umum | 150.000 | 45.000 | 20.000 | 215.000 |
| | Spesialis | 150.000 | 45.000 | 40.000 | 235.000 |
| | Spesialis (cito) | 150.000 | 45.000 | 60.000 | 255.000 |
| 7 | Akomodasi ICU/ICCU Khusus | 200.000 | 55.000 | | 255.000 |
| | Umum | 200.000 | 55.000 | 30.000 | 285.000 |
| | Spesialis | 200.000 | 55.000 | 50.000 | 305.000 |
| | Spesialis (cito) | 200.000 | 55.000 | 70.000 | 325.000 |
| 8 | Akomodasi HCU/RR/Oneday care | 50.000 | 25.000 | | 75.000 |
| | Umum | 50.000 | 25.000 | 10.000 | 85.000 |
| | Spesialis | 50.000 | 25.000 | 20.000 | 95.000 |
| | Spesialis (cito) | 50.000 | 25.000 | 30.000 | 105.000 |

Paragraf 4
Tarif Retribusi Tindakan Medik

Pasal 13

- (1) Komponen biaya tindakan medik terdiri dari:
 - a. Jasa sarana;
 - b. Jasa medik; dan
 - c. Jasa pelayanan;

- (2) Tindakan medik terdiri dari:
 - a. Tindakan medik bedah:
 1. Tindakan medik operatif bedah terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar 1;
 - g. tindakan medik operatif besar 2; dan
 - h. tindakan medik operatif khusus.
 2. Tindakan medik non operatif bedah terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan
 - g. tindakan medik operatif khusus.
 - b. Tindakan medik kebidanan & kandungan:
 1. Tindakan medik operatif kebidanan & Kandungan terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar 1;
 - g. tindakan medik operatif besar 2; dan
 - h. tindakan medik operatif khusus.
 2. Tindakan medik non operatif kebidanan & kandungan terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan
 - g. tindakan medik operatif khusus.
 - c. Tindakan medik THT:
 1. Tindakan medik operatif THT terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan

- g. tindakan medik operatif khusus.
- 2. Tindakan medik non operatif THT terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan
 - g. tindakan medik operatif khusus.
- d. Tindakan medik gigi:
 - 1. Tindakan medik operatif gigi terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan
 - g. tindakan medik operatif khusus.
 - 2. Tindakan medik non operatif gigi terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan
 - g. tindakan medik operatif khusus.
- e. Tindakan medik Interna & jantung:
 - Tindakan medik non operatif Interna & jantung terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan
 - g. tindakan medik operatif khusus.
- f. Tindakan medik anak:
 - Tindakan medik non operatif anak terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan
 - g. tindakan medik operatif khusus
- g. Tindakan medik rehabilitasi:
 - Tindakan rehabilitasi medik terdiri dari:
 - a. tindakan rehabilitasi medik sederhana;
 - b. tindakan rehabilitasi medik sedang-1;
 - c. tindakan rehabilitasi medik sedang-2; dan
 - d. tindakan rehabilitasi medik canggih.
- h. Tindakan medik mata:
 - 1. Tindakan medik operatif mata terdiri dari:
 - a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;

- d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan
 - g. tindakan medik operatif khusus
2. Tindakan medik non operatif mata terdiri dari:
- a. tindakan medik operatif sederhana;
 - b. tindakan medik operatif kecil-1;
 - c. tindakan medik operatif kecil-2;
 - d. tindakan medik operatif sedang-1;
 - e. tindakan medik operatif sedang-2;
 - f. tindakan medik operatif besar; dan
 - g. tindakan medik operatif khusus;
- i. Tindakan medik elektromedik terdiri dari:
- a. sederhana;
 - b. sedang;
 - c. canggih; dan
 - d. khusus.
- (3) Klasifikasi jenis tindakan medik tercantum dalam lampiran Peraturan Daerah ini.
- (4) Untuk pelayanan konsultasi dikenakan tarif jasa konsultasi antar spesialis dan disiplin ilmu sesuai dengan tarif konsultasi medik dimana pasien tersebut dirawat.
- (5) Tarif tindakan medik dihitung berdasarkan *unit cost* masing-masing tindakan.
- (6) Tarif tindakan medik dimaksud tidak termasuk obat-obatan *narkose*, obat-obatan lain, biaya penunjang medik.

Paragraf 5
Tindakan Medik Operatif

Pasal 15

- (1) Komponen tarif tindakan medik operatif terdiri dari:
- a. Jasa sarana;
 - b. Jasa medis; dan
 - c. Jasa pelayanan.
- (2) Tindakan medik operatif dibagi menjadi tindakan medik operatif terencana dan tindakan medik operatif tidak terencana.
- (3) Tindakan medik operatif tidak terencana ada yang dilakukan di dalam jam kerja dan di luar jam kerja.
- (4) Klasifikasi tingkat kecanggihan tindakan medik operatif adalah sebagai mana tercantum dalam lampiran Peraturan Daerah ini.
- (5) Tarif tindakan medik operatif dihitung berdasarkan *unit cost* masing-masing tindakan sesuai dengan klasifikasinya.
- (6) Tindakan medik operatif tidak terencana/ cito dikenakan kenaikan tarif sebesar 10 % dari tarif tindakan medik operatif terencana dalam jam kerja.

- (7) Tindakan medik operatif tidak terencana/cito khusus dikenakan kenaikan tarif sebesar 30 % dari tarif tindakan medik operatif terencana dalam jam kerja.
- (8) Besaran Tarif tindakan medik operatif adalah sebagai berikut:
 a. Tarif Tindakan Medik Operatif Terencana Dalam Jam Kerja

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sederhana Kelas III | 1.000 | 7.000 | 5.000 | 13.000 |
| 2 | Kelas II | 1.000 | 9.000 | 7.000 | 17.000 |
| 3 | Kelas I | 1.000 | 12.000 | 8.000 | 21.000 |
| 4 | Kelas Utama | 1.000 | 15.000 | 11.000 | 27.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 1.000 | 19.000 | 13.000 | 33.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Kecil 1 Kelas III | 6.000 | 36.000 | 26.000 | 68.000 |
| 2 | Kelas II | 6.000 | 46.000 | 33.000 | 85.000 |
| 3 | Kelas I | 6.000 | 59.000 | 41.000 | 106.000 |
| 4 | Kelas Utama | 6.000 | 75.000 | 52.000 | 133.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 6.000 | 93.000 | 65.000 | 164.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Kecil 2 Kelas III | 28.000 | 104.000 | 75.000 | 207.000 |
| 2 | Kelas II | 28.000 | 135.000 | 96.000 | 259.000 |
| 3 | Kelas I | 28.000 | 173.000 | 123.000 | 324.000 |
| 4 | Kelas Utama | 28.000 | 221.000 | 156.000 | 405.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 28.000 | 276.000 | 202.000 | 506.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|--------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sedang I Kelas III | 200.000 | 442.000 | 189.000 | 831.000 |
| 2 | Kelas II | 200.000 | 552.000 | 231.000 | 983.000 |
| 3 | Kelas I | 200.000 | 690.000 | 283.000 | 1.173.000 |
| 4 | Kelas Utama | 200.000 | 863.000 | 348.000 | 1.411.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 200.000 | 1.079.000 | 429.000 | 1.708.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sedang II Kelas III | 350.000 | 1.086.000 | 433.000 | 1.869.000 |
| 2 | Kelas II | 350.000 | 1.358.000 | 531.000 | 2.239.000 |
| 3 | Kelas I | 350.000 | 1.697.000 | 654.000 | 2.701.000 |
| 4 | Kelas Utama | 350.000 | 2.122.000 | 808.000 | 3.280.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 350.000 | 2.652.000 | 1.000.000 | 4.002.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Besar I Kelas III | 600.000 | 1.562.000 | 626.000 | 2.788.000 |
| 2 | Kelas II | 600.000 | 1.952.000 | 766.000 | 3.318.000 |
| 3 | Kelas I | 600.000 | 2.440.000 | 942.000 | 3.982.000 |
| 4 | Kelas Utama | 600.000 | 3.051.000 | 1.159.000 | 4.810.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 600.000 | 3.818.000 | 1.434.000 | 5.852.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|--------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Besar II Kelas III | 800.000 | 1.718.000 | 704.000 | 3.222.000 |
| 2 | Kelas II | 800.000 | 2.148.000 | 858.000 | 3.806.000 |
| 3 | Kelas I | 800.000 | 2.685.000 | 1.050.000 | 4.535.000 |
| 4 | Kelas Utama | 800.000 | 3.356.000 | 1.291.000 | 5.447.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 800.000 | 4.200.000 | 1.593.000 | 6.593.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Khusus Kelas III | 1.000.000 | 2.030.000 | 838.000 | 3.868.000 |
| 2 | Kelas II | 1.000.000 | 2.538.000 | 1.020.000 | 4.558.000 |
| 3 | Kelas I | 1.000.000 | 3.172.000 | 1.247.000 | 5.419.000 |
| 4 | Kelas Utama | 1.000.000 | 3.966.000 | 1.532.000 | 6.498.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 1.000.000 | 4.957.000 | 1.887.000 | 7.844.000 |

b. Tarif Tindakan Medik Operatif Tidak Terencana/cito

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sederhana Kelas III | 1.000 | 8.000 | 6.000 | 15.000 |
| 2 | Kelas II | 1.000 | 10.000 | 7.000 | 18.000 |
| 3 | Kelas I | 1.000 | 13.000 | 9.000 | 23.000 |
| 4 | Kelas Utama | 1.000 | 17.000 | 12.000 | 30.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 1.000 | 21.000 | 15.000 | 37.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Kecil 1 Kelas III | 6.000 | 40.000 | 28.000 | 74.000 |
| 2 | Kelas II | 6.000 | 51.000 | 36.000 | 93.000 |
| 3 | Kelas I | 6.000 | 65.000 | 46.000 | 117.000 |
| 4 | Kelas Utama | 6.000 | 82.000 | 57.000 | 145.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 6.000 | 103.000 | 72.000 | 181.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Kecil 2 Kelas III | 31.000 | 114.000 | 82.000 | 227.000 |
| 2 | Kelas II | 31.000 | 148.000 | 106.000 | 285.000 |
| 3 | Kelas I | 31.000 | 190.000 | 135.000 | 356.000 |
| 4 | Kelas Utama | 31.000 | 243.000 | 171.000 | 445.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 31.000 | 303.000 | 222.000 | 556.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|--------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sedang I Kelas III | 220.000 | 486.000 | 208.000 | 914.000 |
| 2 | Kelas II | 220.000 | 607.000 | 254.000 | 1.081.000 |
| 3 | Kelas I | 220.000 | 759.000 | 311.000 | 1.290.000 |
| 4 | Kelas Utama | 220.000 | 949.000 | 383.000 | 1.552.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 220.000 | 1.186.000 | 472.000 | 1.878.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sedang II Kelas III | 385.000 | 1.195.000 | 476.000 | 2.056.000 |
| 2 | Kelas II | 385.000 | 1.494.000 | 584.000 | 2.463.000 |
| 3 | Kelas I | 385.000 | 1.867.000 | 719.000 | 2.971.000 |
| 4 | Kelas Utama | 385.000 | 2.334.000 | 889.000 | 3.608.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 385.000 | 2.918.000 | 1.100.000 | 4.403.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Besar I Kelas III | 660.000 | 1.718.000 | 689.000 | 3.067.000 |
| 2 | Kelas II | 660.000 | 2.148.000 | 843.000 | 3.651.000 |
| 3 | Kelas I | 660.000 | 2.685.000 | 1.036.000 | 4.381.000 |
| 4 | Kelas Utama | 660.000 | 3.356.000 | 1.275.000 | 5.291.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 660.000 | 4.200.000 | 1.577.000 | 6.437.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|--------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Besar II Kelas III | 880.000 | 1.890.000 | 775.000 | 3.545.000 |
| 2 | Kelas II | 880.000 | 2.362.000 | 944.000 | 4.186.000 |
| 3 | Kelas I | 880.000 | 2.953.000 | 1.155.000 | 4.988.000 |
| 4 | Kelas Utama | 880.000 | 3.691.000 | 1.420.000 | 5.991.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 880.000 | 4.620.000 | 1.752.000 | 7.252.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Khusus Kelas III | 1.100.000 | 2.234.000 | 922.000 | 4.256.000 |
| | Kelas II | 1.100.000 | 2.792.000 | 1.122.000 | 5.014.000 |
| | Kelas I | 1.100.000 | 3.489.000 | 1.372.000 | 5.961.000 |
| | Kelas Utama | 1.100.000 | 4.362.000 | 1.685.000 | 7.147.000 |
| | Kelas Mahotama | 1.100.000 | 5.453.000 | 2.075.000 | 8.628.000 |

c. Tarif Tindakan Medik Operatif Tidak Terencana/ cito khusus

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Serhana Kelas III | 1.000 | 9.000 | 7.000 | 17.000 |
| 2 | Kelas II | 1.000 | 12.000 | 9.000 | 22.000 |
| 3 | Kelas I | 1.000 | 16.000 | 11.000 | 28.000 |
| 4 | Kelas Utama | 1.000 | 20.000 | 14.000 | 35.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 1.000 | 25.000 | 17.000 | 43.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Kecil 1 Kelas III | 7.000 | 47.000 | 34.000 | 88.000 |
| 2 | Kelas II | 7.000 | 60.000 | 43.000 | 110.000 |
| 3 | Kelas I | 7.000 | 77.000 | 54.000 | 138.000 |
| 4 | Kelas Utama | 7.000 | 97.000 | 68.000 | 172.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 7.000 | 121.000 | 85.000 | 213.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Kecil 2 Kelas III | 37.000 | 135.000 | 97.000 | 269.000 |
| 2 | Kelas II | 37.000 | 175.000 | 125.000 | 337.000 |
| 3 | Kelas I | 37.000 | 225.000 | 159.000 | 421.000 |
| 4 | Kelas Utama | 37.000 | 287.000 | 202.000 | 526.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 37.000 | 358.000 | 262.000 | 657.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|--------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sedang I Kelas III | 260.000 | 574.000 | 246.000 | 1.080.000 |
| 2 | Kelas II | 260.000 | 718.000 | 300.000 | 1.278.000 |
| 3 | Kelas I | 260.000 | 897.000 | 368.000 | 1.525.000 |
| 4 | Kelas Utama | 260.000 | 1.121.000 | 452.000 | 1.833.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 260.000 | 1.402.000 | 558.000 | 2.220.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sedang II Kelas III | 455.000 | 1.412.000 | 562.000 | 2.429.000 |
| 2 | Kelas II | 455.000 | 1.765.000 | 690.000 | 2.910.000 |
| 3 | Kelas I | 455.000 | 2.207.000 | 850.000 | 3.512.000 |
| 4 | Kelas Utama | 455.000 | 2.758.000 | 1.050.000 | 4.263.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 455.000 | 3.448.000 | 1.300.000 | 5.203.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Besar I Kelas III | 780.000 | 2.030.000 | 814.000 | 3.624.000 |
| 2 | Kelas II | 780.000 | 2.538.000 | 996.000 | 4.314.000 |
| 3 | Kelas I | 780.000 | 3.173.000 | 1.224.000 | 5.177.000 |
| 4 | Kelas Utama | 780.000 | 3.966.000 | 1.507.000 | 6.253.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 780.000 | 4.964.000 | 1.864.000 | 7.608.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|--------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Besar II Kelas III | 1.040.000 | 2.234.000 | 916.000 | 4.190.000 |
| 2 | Kelas II | 1.040.000 | 2.792.000 | 1.116.000 | 4.948.000 |
| 3 | Kelas I | 1.040.000 | 3.490.000 | 1.366.000 | 5.896.000 |
| 4 | Kelas Utama | 1.040.000 | 4.362.000 | 1.678.000 | 7.080.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 1.040.000 | 5.460.000 | 2.071.000 | 8.571.000 |

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Khusus Kelas III | 1.300.000 | 2.640.000 | 1.090.000 | 5.030.000 |
| 2 | Kelas II | 1.300.000 | 3.300.000 | 1.326.000 | 5.926.000 |
| 3 | Kelas I | 1.300.000 | 4.123.000 | 1.622.000 | 7.045.000 |
| 4 | Kelas Utama | 1.300.000 | 5.155.000 | 1.991.000 | 8.446.000 |
| 5 | Kelas Mahotama | 1.300.000 | 6.444.000 | 2.453.000 | 10.197.000 |

Pasal 16

Tindakan Medik Non Operatif

- (1) Komponen tarif tindakan medik non operatif terdiri dari:
 - a. Jasa sarana;
 - b. Jasa medis; dan
 - c. Jasa pelayanan.
- (2) Tindakan medik non-operatif memiliki klasifikasi sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Daerah ini.

- (3) Tarif tindakan medik non operatif ditetapkan berdasarkan besaran *unit cost* masing-masing tindakan.
- (4) Tarif tindakan medik non-operatif pasien rawat jalan dari poliklinik ditetapkan sama dengan tarif sejenis pasien rawat inap kelas III.
- (5) Tindakan medik non operatif tidak terencana/cito di dalam jam kerja dikenakan kenaikan tarif sebesar 10 % dari tarif tindakan medik non operatif dalam jam kerja. adalah sebagai berikut:

a. Tarif Medik Non Operatif Terencana di Dalam Jam Kerja

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sederhana | | | | |
| | - Kelas III | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 4.000 |
| | - Kelas II | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 4.000 |
| | - Kelas I | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 4.000 |
| | - Kelas Utama | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 6.000 |
| | - Kelas Mahotama | 2.000 | 3.000 | 3.000 | 8.000 |
| 2 | Kecil I | | | | |
| | - Kelas III | 8.000 | 2.000 | 2.000 | 12.000 |
| | - Kelas II | 8.000 | 4.000 | 4.000 | 16.000 |
| | - Kelas I | 8.000 | 6.000 | 6.000 | 20.000 |
| | - Kelas Utama | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 24.000 |
| | - Kelas Mahotama | 8.000 | 15.000 | 15.000 | 38.000 |
| 3 | Kecil II | | | | |
| | - Kelas III | 38.000 | 9.000 | 9.000 | 56.000 |
| | - Kelas II | 38.000 | 19.000 | 19.000 | 76.000 |
| | - Kelas I | 38.000 | 28.000 | 28.000 | 94.000 |
| | - Kelas Utama | 38.000 | 38.000 | 38.000 | 114.000 |
| | - Kelas Mahotama | 38.000 | 75.000 | 75.000 | 188.000 |
| 4 | Sedang I | | | | |
| | - Kelas III | 75.000 | 19.000 | 19.000 | 113.000 |
| | - Kelas II | 75.000 | 38.000 | 38.000 | 151.000 |
| | - Kelas I | 75.000 | 56.000 | 56.000 | 187.000 |
| | - Kelas Utama | 75.000 | 75.000 | 75.000 | 225.000 |
| | - Kelas Mahotama | 75.000 | 150.000 | 150.000 | 375.000 |
| 5 | Sedang II | | | | |
| | - Kelas III | 188.000 | 47.000 | 47.000 | 282.000 |
| | - Kelas II | 188.000 | 94.000 | 94.000 | 376.000 |
| | - Kelas I | 188.000 | 141.000 | 141.000 | 470.000 |
| | - Kelas Utama | 188.000 | 188.000 | 188.000 | 564.000 |
| | - Kelas Mahotama | 188.000 | 375.000 | 375.000 | 938.000 |
| 6 | Besar | | | | |
| | - Kelas III | 375.000 | 94.000 | 94.000 | 563.000 |
| | - Kelas II | 375.000 | 188.000 | 188.000 | 751.000 |
| | - Kelas I | 375.000 | 281.000 | 281.000 | 937.000 |
| | - Kelas Utama | 375.000 | 375.000 | 375.000 | 1.125.000 |
| | - Kelas Mahotama | 375.000 | 750.000 | 750.000 | 1.875.000 |

| | | | | | |
|---|------------------|---------|-----------|-----------|-----------|
| 7 | Khusus | | | | |
| | - Kelas III | 750.000 | 188.000 | 188.000 | 1.126.000 |
| | - Kelas II | 750.000 | 375.000 | 375.000 | 1.500.000 |
| | - Kelas I | 750.000 | 563.000 | 563.000 | 1.876.000 |
| | - Kelas Utama | 750.000 | 750.000 | 750.000 | 2.250.000 |
| | - Kelas Mahotama | 750.000 | 1.500.000 | 1.500.000 | 3.750.000 |

b. Tarif Medik Non Operatif Tidak Terencana/Cito

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sederhana | | | | |
| | - Kelas III | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 4.000 |
| | - Kelas II | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 4.000 |
| | - Kelas I | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 4.000 |
| | - Kelas Utama | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 6.000 |
| | - Kelas Mahotama | 2.000 | 3.000 | 3.000 | 8.000 |
| 2 | Kecil I | | | | |
| | - Kelas III | 8.000 | 2.000 | 2.000 | 12.000 |
| | - Kelas II | 8.000 | 4.000 | 4.000 | 16.000 |
| | - Kelas I | 8.000 | 6.000 | 6.000 | 20.000 |
| | - Kelas Utama | 8.000 | 8.000 | 8.000 | 24.000 |
| | - Kelas Mahotama | 8.000 | 17.000 | 17.000 | 42.000 |
| 3 | Kecil II | | | | |
| | - Kelas III | 41.000 | 10.000 | 10.000 | 61.000 |
| | - Kelas II | 41.000 | 20.000 | 20.000 | 81.000 |
| | - Kelas I | 41.000 | 31.000 | 31.000 | 103.000 |
| | - Kelas Utama | 41.000 | 41.000 | 41.000 | 123.000 |
| | - Kelas Mahotama | 41.000 | 83.000 | 83.000 | 207.000 |
| 4 | Sedang I | | | | |
| | - Kelas III | 83.000 | 21.000 | 21.000 | 125.000 |
| | - Kelas II | 83.000 | 41.000 | 41.000 | 165.000 |
| | - Kelas I | 83.000 | 62.000 | 62.000 | 207.000 |
| | - Kelas Utama | 83.000 | 83.000 | 83.000 | 249.000 |
| | - Kelas Mahotama | 83.000 | 165.000 | 165.000 | 413.000 |
| 5 | Sedang II | | | | |
| | - Kelas III | 206.000 | 52.000 | 52.000 | 310.000 |
| | - Kelas II | 206.000 | 103.000 | 103.000 | 412.000 |
| | - Kelas I | 206.000 | 155.000 | 155.000 | 516.000 |
| | - Kelas Utama | 206.000 | 206.000 | 206.000 | 618.000 |
| | - Kelas Mahotama | 206.000 | 413.000 | 413.000 | 1.032.000 |
| 6 | Besar | | | | |
| | - Kelas III | 413.000 | 103.000 | 103.000 | 619.000 |
| | - Kelas II | 413.000 | 206.000 | 206.000 | 825.000 |

| | | | | | |
|---|------------------|---------|-----------|-----------|-----------|
| | - Kelas I | 413.000 | 309.000 | 309.000 | 1.031.000 |
| | - Kelas Utama | 413.000 | 413.000 | 413.000 | 1.239.000 |
| | - Kelas Mahotama | 413.000 | 825.000 | 825.000 | 2.063.000 |
| 7 | Khusus | | | | |
| | - Kelas III | 825.000 | 206.000 | 206.000 | 1.237.000 |
| | - Kelas II | 825.000 | 413.000 | 413.000 | 1.651.000 |
| | - Kelas I | 825.000 | 619.000 | 619.000 | 2.063.000 |
| | - Kelas Utama | 825.000 | 825.000 | 825.000 | 2.475.000 |
| | - Kelas Mahotama | 825.000 | 1.650.000 | 1.650.000 | 4.125.000 |

c. Tarif Medik Non Operatif Tidak Terencana/ Cito Khusus

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sederhana | | | | |
| | - Kelas III | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 4.000 |
| | - Kelas II | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 4.000 |
| | - Kelas I | 2.000 | 1.000 | 1.000 | 4.000 |
| | - Kelas Utama | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 6.000 |
| | - Kelas Mahotama | 2.000 | 4.000 | 4.000 | 10.000 |
| 2 | Kecil I | | | | |
| | - Kelas III | 10.000 | 2.000 | 2.000 | 14.000 |
| | - Kelas II | 10.000 | 5.000 | 5.000 | 20.000 |
| | - Kelas I | 10.000 | 7.000 | 7.000 | 24.000 |
| | - Kelas Utama | 10.000 | 10.000 | 10.000 | 30.000 |
| | - Kelas Mahotama | 10.000 | 20.000 | 20.000 | 50.000 |
| 3 | Kecil II | | | | |
| | - Kelas III | 49.000 | 12.000 | 12.000 | 73.000 |
| | - Kelas II | 49.000 | 24.000 | 24.000 | 97.000 |
| | - Kelas I | 49.000 | 37.000 | 37.000 | 123.000 |
| | - Kelas Utama | 49.000 | 49.000 | 49.000 | 147.000 |
| | - Kelas Mahotama | 49.000 | 98.000 | 98.000 | 245.000 |
| 4 | Sedang I | | | | |
| | - Kelas III | 98.000 | 24.000 | 24.000 | 146.000 |
| | - Kelas II | 98.000 | 49.000 | 49.000 | 196.000 |
| | - Kelas I | 98.000 | 73.000 | 73.000 | 244.000 |
| | - Kelas Utama | 98.000 | 98.000 | 98.000 | 294.000 |
| | - Kelas Mahotama | 98.000 | 195.000 | 195.000 | 488.000 |
| 5 | Sedang II | | | | |
| | - Kelas III | 244.000 | 61.000 | 61.000 | 366.000 |
| | - Kelas II | 244.000 | 122.000 | 122.000 | 488.000 |
| | - Kelas I | 244.000 | 183.000 | 183.000 | 610.000 |
| | - Kelas Utama | 244.000 | 244.000 | 244.000 | 732.000 |
| | - Kelas Mahotama | 244.000 | 488.000 | 488.000 | 1.220.000 |

| | | | | | |
|---|------------------|---------|-----------|-----------|-----------|
| 6 | Besar | | | | |
| | - Kelas III | 488.000 | 122.000 | 122.000 | 732.000 |
| | - Kelas II | 488.000 | 244.000 | 244.000 | 976.000 |
| | - Kelas I | 488.000 | 366.000 | 366.000 | 1.220.000 |
| | - Kelas Utama | 488.000 | 488.000 | 488.000 | 1.464.000 |
| | - Kelas Mahotama | 488.000 | 975.000 | 975.000 | 2.438.000 |
| 7 | Khusus | | | | |
| | - Kelas III | 975.000 | 244.000 | 244.000 | 1.463.000 |
| | - Kelas II | 975.000 | 488.000 | 488.000 | 1.951.000 |
| | - Kelas I | 975.000 | 731.000 | 731.000 | 2.437.000 |
| | - Kelas Utama | 975.000 | 975.000 | 975.000 | 2.925.000 |
| | - Kelas Mahotama | 975.000 | 1.950.000 | 1.950.000 | 4.875.000 |

- (6) Tindakan medik non operatif tidak terencana/cito di luar jam kerja dikenakan kenaikan tarif sebesar 30 % dari tarif tindakan medik non operatif dalam jam kerja.
- (7) Tarif tindakan medik non-operatif dari unit gawat darurat dan rujukan swasta ditetapkan sama dengan tarif sejenis pasien rawat inap kelas II.

Pasal 17

Tindakan Medik Elektromedik

- (1) Komponen tarif tindakan medik elektromedik terdiri dari:
- Jasa sarana;
 - Jasa medik; dan
 - Jasa pelayanan.
- (2) Tarif tindakan medik elektromedik ditentukan berdasarkan *unit cost* masing-masing tindakan.
- (3) Tindakan medik elektromedik mempunyai klasifikasi tingkat kecanggihan sesuai dengan lampiran Peraturan Daerah ini.
- (4) Tindakan elektromedik yang dikerjakan di luar jam kerja (Cito) besaran tarifnya sama dengan tarif di kelas II.
- (5) Besaran tarif tindakan elektromedik adalah sebagai berikut:

| No | Kategori Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Sederhana | | | | |
| | a. Kelas III | 24.000 | 6.000 | 3.000 | 33.000 |
| | b. Kelas II | 24.000 | 12.000 | 6.000 | 42.000 |
| | c. Kelas I | 24.000 | 18.000 | 9.000 | 51.000 |
| | d. Kelas Utama | 24.000 | 27.000 | 14.000 | 65.000 |
| | e. Kelas Mahotama | 24.000 | 44.000 | 22.000 | 90.000 |

| | | | | | |
|---|-------------------|---------|---------|---------|-----------|
| 2 | Sedang | | | | |
| | a. Kelas III | 48.000 | 12.000 | 6.000 | 66.000 |
| | b. Kelas II | 48.000 | 24.000 | 12.000 | 84.000 |
| | c. Kelas I | 48.000 | 36.000 | 18.000 | 102.000 |
| | d. Kelas Utama | 48.000 | 54.000 | 27.000 | 129.000 |
| | e. Kelas Mahotama | 48.000 | 81.000 | 40.000 | 169.000 |
| 3 | Canggih | | | | |
| | a. Kelas III | 192.000 | 48.000 | 24.000 | 264.000 |
| | b. Kelas II | 192.000 | 96.000 | 48.000 | 336.000 |
| | c. Kelas I | 192.000 | 144.000 | 72.000 | 408.000 |
| | d. Kelas Utama | 192.000 | 216.000 | 108.000 | 516.000 |
| | e. Kelas Mahotama | 192.000 | 324.000 | 162.000 | 678.000 |
| 4 | Khusus | | | | |
| | a. Kelas III | 384.000 | 48.000 | 48.000 | 480.000 |
| | b. Kelas II | 384.000 | 192.000 | 96.000 | 672.000 |
| | c. Kelas I | 384.000 | 288.000 | 144.000 | 816.000 |
| | d. Kelas Utama | 384.000 | 432.000 | 216.000 | 1.032.000 |
| | e. Kelas Mahotama | 384.000 | 648.000 | 324.000 | 1.356.000 |

Paragraf 6
Tarif Retribusi Pelayanan Kebidanan

Pasal 18

- (1) Komponen tarif pelayanan kebidanan terdiri dari:
 - a. Jasa sarana;
 - b. Jasa medik; dan
 - c. Jasa pelayanan.
- (2) Tarif pelayanan persalinan ditetapkan berdasarkan kelas perawatan dan katagori petugas yang melaksanakan.
- (3) Klasifikasi tindakan medik operatif dan non operatif pelayanan kebidanan sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Daerah ini.
- (4) Tarif rawat inap bayi baru lahir dikenakan sebesar 50 % (lima puluh persen) dari tarif pelayanan rawat inap ibunya.

Pasal 19

- (1) Tindakan medik operatif kebidanan seperti section caesaria dengan janin yang masih hidup dikenakan tindakan medik spesialis anak (*pediatric*) 10 % dari jasa operator tindakan medik operatif sedangkan tindakan non-operatif kebidanan seperti *vacuum*, *forcef*, *sectio caesaria* dengan janin yang masih hidup dikenakan tambahan jasa spesialis anak (*pediatric*) sebesar 10% (sepuluh persen) dari jasa medik tindakan pelayanan kebidanan.

(2) Tindakan medis operatif kebidanan tarifnya disamakan dengan tindak medik operatif.

(3) Besaran tarif tindakan pelayanan persalinan adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan Persalinan Kelas III

| No | Jenis pelayanan | Jasa sarana (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| A | Ditolong Bidan | | | | |
| 1 | Partus Normal (Bidan jaga) | 210.000 | 225.000 | 0 | 435.000 |
| 2 | Partus Normal (Bidan khusus) | 210.000 | 375.000 | 0 | 585.000 |
| B | Ditolong Residen/Dr Umum | | | | |
| 1 | Partus Normal | 210.000 | 225.000 | 315.000 | 750.000 |
| 2 | Partus Ab.Normal | 300.000 | 300.000 | 450.000 | 1.050.000 |
| C | Ditolong Spesialis Obgyn | | | | |
| 1 | Partus Normal (Spesialis jaga) | 210.000 | 225.000 | 630.000 | 1.065.000 |
| 2 | Partus Normal (Spesialis Jaga/Cito) | 210.000 | 225.000 | 810.000 | 1.245.000 |
| 3 | Partus Normal (Spesialis khusus) | 210.000 | 225.000 | 810.000 | 1.245.000 |
| 4 | Partus Normal (Spesialis khusus/Cito) | 210.000 | 225.000 | 810.000 | 1.245.000 |
| D | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | | | | |
| 1 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga) | 300.000 | 300.000 | 1.125.000 | 1.725.000 |
| 2 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/cito) | 300.000 | 300.000 | 1.125.000 | 1.725.000 |
| 3 | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | 300.000 | 300.000 | 900.000 | 1.500.000 |
| 4 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/Cito) | 300.000 | 300.000 | 1.125.000 | 1.725.000 |

b. Pelayanan Persalinan Kelas II

| No | Jenis pelayanan | Jasa sarana (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| A | Ditolong Bidan | | | | |
| 1 | Partus Normal (Bidan jaga) | 280.000 | 300.000 | 0 | 580.000 |
| 2 | Partus Normal (Bidan khusus) | 280.000 | 500.000 | 0 | 780.000 |
| B | Ditolong Residen/Dr Umum | | | | |
| 1 | Partus Normal | 280.000 | 300.000 | 420.000 | 1.000.000 |
| 2 | Partus Ab.Normal | 400.000 | 400.000 | 600.000 | 1.400.000 |
| C | Ditolong Spesialis Obgyn | | | | |
| 1 | Partus Normal (Spesialis jaga) | 280.000 | 300.000 | 840.000 | 1.420.000 |
| 2 | Partus Normal (Spesialis Jaga/Cito) | 280.000 | 300.000 | 1.080.000 | 1.660.000 |
| 3 | Partus Normal (Spesialis khusus) | 280.000 | 300.000 | 1.080.000 | 1.660.000 |
| 4 | Partus Normal (Spesialis khusus/Cito) | 280.000 | 300.000 | 1.080.000 | 1.660.000 |
| D | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | | | | |
| 1 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga) | 400.000 | 400.000 | 1.500.000 | 2.000.000 |

| | | | | | |
|---|---------------------------------------|---------|---------|-----------|-----------|
| 2 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/cito) | 400.000 | 400.000 | 1.500.000 | 2.300.000 |
| 3 | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | 400.000 | 400.000 | 1.200.000 | 2.000.000 |
| 4 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/Cito) | 400.000 | 400.000 | 1.500.000 | 2.300.000 |

c. Pelayanan Persalinan Kelas I

| No | Jenis pelayanan | Jasa sarana (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| A | Ditolong Bidan | | | | |
| 1 | Partus Normal (Blidan jaga) | 350.000 | 375.000 | 0 | 725.000 |
| 2 | Partus Normal (Bidan khusus) | 350.000 | 625.000 | 0 | 975.000 |
| B | Ditolong Residen/Dr Umum | | | | |
| 1 | Partus Normal | 350.000 | 375.000 | 525.000 | 1.250.000 |
| 2 | Partus Ab.Normal | 500.000 | 500.000 | 750.000 | 1.750.000 |
| C | Ditolong Spesialis Obgyn | | | | |
| 1 | Partus Normal (Spesialis jaga) | 350.000 | 375.000 | 1.050.000 | 1.775.000 |
| 2 | Partus Normal (Spesialis Jaga/Cito) | 350.000 | 375.000 | 1.350.000 | 2.075.000 |
| 3 | Partus Normal (Spesialis khusus) | 350.000 | 375.000 | 1.350.000 | 2.075.000 |
| 4 | Partus Normal (Spesialis khusus/Cito) | 350.000 | 375.000 | 1.350.000 | 2.075.000 |
| D | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | | | | |
| 1 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga) | 500.000 | 500.000 | 1.875.000 | 2.875.000 |
| 2 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/cito) | 500.000 | 500.000 | 1.875.000 | 2.875.000 |
| 3 | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | 500.000 | 500.000 | 1.500.000 | 2.500.000 |
| 4 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/Cito) | 500.000 | 500.000 | 1.875.000 | 2.875.000 |

d. Pelayanan Persalinan Kelas Utama

| No | Jenis pelayanan | Jasa sarana (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| A | Ditolong Bidan | | | | |
| 1 | Partus Normal (Blidan jaga) | 420.000 | 450.000 | 0 | 870.000 |
| 2 | Partus Normal (Bidan khusus) | 420.000 | 750.000 | 0 | 1.170.000 |
| B | Ditolong Residen/Dr Umum | | | | |
| 1 | Partus Normal | 420.000 | 450.000 | 630.000 | 1.500.000 |
| 2 | Partus Ab.Normal | 600.000 | 600.000 | 900.000 | 2.100.000 |
| C | Ditolong Spesialis Obgyn | | | | |
| 1 | Partus Normal (Spesialis jaga) | 420.000 | 450.000 | 1.260.000 | 2.130.000 |
| 2 | Partus Normal (Spesialis Jaga/Cito) | 420.000 | 450.000 | 1.620.000 | 2.490.000 |
| 3 | Partus Normal (Spesialis khusus) | 420.000 | 450.000 | 1.620.000 | 2.490.000 |
| 4 | Partus Normal (Spesialis khusus/Cito) | 420.000 | 450.000 | 1.620.000 | 2.490.000 |
| D | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | | | | |
| 1 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga) | 600.000 | 600.000 | 2.250.000 | 3.450.000 |

| | | | | | |
|---|---------------------------------------|---------|---------|-----------|-----------|
| 2 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/cito) | 600.000 | 600.000 | 2.250.000 | 3.450.000 |
| 3 | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | 600.000 | 600.000 | 1.800.000 | 3.000.000 |
| 4 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/Cito) | 600.000 | 600.000 | 2.250.000 | 3.450.000 |

e. Pelayanan Persalinan Kelas Mahottama

| No | Jenis pelayanan | Jasa sarana (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Jasa Medis (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---------------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| A | Ditolong Bidan | | | | |
| 1 | Partus Normal (Bidan jaga) | 490.000 | 525.000 | 0 | 1.015.000 |
| 2 | Partus Normal (Bidan khusus) | 490.000 | 875.000 | 0 | 1.365.000 |
| B | Ditolong Residen/Dr Umum | | | | |
| 1 | Partus Normal | 490.000 | 525.000 | 735.000 | 1.750.000 |
| 2 | Partus Ab.Normal | 700.000 | 700.000 | 1.050.000 | 2.450.000 |
| C | Ditolong Spesialis Obgyn | | | | |
| 1 | Partus Normal (Spesialis jaga) | 490.000 | 525.000 | 1.470.000 | 2.485.000 |
| 2 | Partus Normal (Spesialis Jaga/Cito) | 490.000 | 525.000 | 1.890.000 | 2.905.000 |
| 3 | Partus Normal (Spesialis khusus) | 490.000 | 525.000 | 1.890.000 | 2.905.000 |
| 4 | Partus Normal (Spesialis khusus/Cito) | 490.000 | 525.000 | 1.890.000 | 2.905.000 |
| D | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | | | | |
| 1 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga) | 700.000 | 700.000 | 2.625.000 | 4.025.000 |
| 2 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/cito) | 700.000 | 700.000 | 2.625.000 | 4.025.000 |
| 3 | Partus Abnormal (Spesialis khusus) | 700.000 | 700.000 | 2.100.000 | 3.500.000 |
| 4 | Partus Abnormal (Spesialis Jaga/Cito) | 700.000 | 700.000 | 2.625.000 | 4.025.000 |

Paragraf 7
Tarif Retribusi Pelayanan Penunjang Diagnostik

Pasal 20

- (1) Jenis pemeriksaan penunjang diagnostik terdiri dari:
 - a. pemeriksaan radiodiagnostik;
 - b. pemeriksaan laboratorium klinik.
- (2) Komponen biaya pemeriksaan penunjang diagnostik meliputi:
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa pelayanan; dan
 - c. jasa medik.
- (3) Tarif pelayanan penunjang diagnostik untuk pasien rawat jalan yang membawa rujukan Puskesmas atau dari poliklinik. ditetapkan sama dengan tarif pemeriksaan sejenis untuk pasien rawat inap kelas III.

- (4) Tarif pelayanan penunjang diagnostik untuk pasien rawat jalan yang membawa rujukan swasta, ditetapkan sama dengan tarif pemeriksaan sejenis untuk pasien rawat inap kelas II.
- (5) Tarif jasa sarana yang ditetapkan berdasarkan *unit cost* dijadikan dasar perhitungan untuk menghitung tarif semua jenis pemeriksaan penunjang diagnostik.
- (6) Tarif retribusi pelayanan penunjang diagnostik di luar jam kerja (*cito*) disamakan dengan tarif di kelas II.

Pasal 21

- (1) Komponen tarif radiodiagnostik terdiri dari:
 - a. Jasa sarana;
 - b. Jasa medik; dan
 - c. Jasa pelayanan.
- (2) Jenis dan besarnya tarif radiodiagnostik ditetapkan berdasarkan kelas dan perhitungan *unit cost* masing-masing tindakan.
- (3) Besaran tarif pelayanan radiodiagnostik adalah sebagai berikut:
 - a. Tarif Pelayanan Radio Diagnostik Kelas III

| No | Kategori Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| 1 | Sheedel/skull/kepala Ap lateral | 32.000 | 7.000 | 7.000 | 46.000 |
| 2 | Sheedel basis/cranii | 25.000 | 6.000 | 6.000 | 37.000 |
| 3 | watera/SPN | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 4 | Mastoid | 32.000 | 7.000 | 7.000 | 46.000 |
| 5 | Mandibula | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 6 | Orbita | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 7 | OS.nasal | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 8 | Thorak AP/PA lateral | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 9 | BNO/BOF | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 10 | Abdomen 1/2 dd LLD | 39.000 | 9.000 | 9.000 | 57.000 |
| 11 | Pelvis/panggul | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 12 | Cervikal/leher/AP Lateral/oblique | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 13 | Shoulder | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 14 | Clavikula | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 15 | Scapula | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 16 | Manus AP/ lat oblique | 32.000 | 7.000 | 7.000 | 46.000 |
| 17 | Uris AP/ lateral | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 18 | Antebracii AP/ lat | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 19 | Cubiti AP/lat | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 20 | Humerus AP/Lat | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 21 | Pedis AP/lat | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 22 | Ankle AP/lat | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 23 | Cruris AP/lat | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 24 | Genu AP/lat | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |

| | | | | | |
|----|------------------------------|---------|--------|--------|---------|
| 25 | Pemur AP/lat | 26.000 | 6.000 | 6.000 | 38.000 |
| 26 | Thoracal AP/lat | 37.000 | 8.000 | 8.000 | 53.000 |
| 27 | Lumbal AP/lat | 37.000 | 8.000 | 8.000 | 53.000 |
| 28 | Thoraco Lumbal AP/lat | 37.000 | 8.000 | 8.000 | 53.000 |
| 29 | Sakrum AP/lat | 37.000 | 8.000 | 8.000 | 53.000 |
| 30 | Lumbo sacral AP/lat | 37.000 | 8.000 | 8.000 | 53.000 |
| 31 | Cokigis AP/lat | 37.000 | 8.000 | 8.000 | 53.000 |
| 32 | IVP (Intra Venus Peilograpi) | 74.000 | 20.000 | 20.000 | 114.000 |
| 33 | Esopagus | 76.000 | 21.000 | 21.000 | 118.000 |
| 34 | Cistograpi | 60.000 | 16.000 | 16.000 | 92.000 |
| 35 | Uretro Cistograpi | 60.000 | 16.000 | 16.000 | 92.000 |
| 36 | Caudograpi | 134.000 | 37.000 | 37.000 | 208.000 |
| 37 | USG | 29.000 | 8.000 | 8.000 | 45.000 |
| 38 | CT scan kepala | 206.000 | 56.000 | 56.000 | 318.000 |
| 39 | CT scan Tho/Abdomen | 268.000 | 73.000 | 73.000 | 414.000 |

b. Tarif Pelayanan Radio Diagnostik Kelas II

| No | Kategori Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| 1 | Sheedel/skull/kepala Ap lateral | 42.000 | 9.000 | 9.000 | 60.000 |
| 2 | Sheedel basis/cranii | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 3 | watera/SPN | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 4 | Mastoid | 42.000 | 9.000 | 9.000 | 60.000 |
| 5 | Mandibula | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 6 | Orbita | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 7 | OS.nasal | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 8 | Thorak AP/PA lateral | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 9 | BNO/BOF | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 10 | Abdomen 1/2 dd LLD | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 11 | Pelvis/panggul | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 12 | Cervikal/leher/AP Lateral/oblique | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 13 | Shoulder | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 14 | Clavikula | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 15 | Scapula | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 16 | Manus AP/ lat oblique | 42.000 | 9.000 | 9.000 | 60.000 |
| 17 | Uris AP/ lateral | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 18 | Antebracii AP/ lat | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 19 | Cubiti AP/lat | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 20 | Humerus AP/Lat | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 21 | Pedis AP/lat | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 22 | Ankle AP/lat | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 23 | Cruris AP/lat | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 24 | Genu AP/lat | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 25 | Pemur AP/lat | 35.000 | 8.000 | 8.000 | 51.000 |
| 26 | Thoracal AP/lat | 49.000 | 11.000 | 11.000 | 71.000 |
| 27 | Lumbal AP/lat | 49.000 | 11.000 | 11.000 | 71.000 |

| | | | | | |
|----|------------------------------|---------|--------|--------|---------|
| 28 | Thoraco Lumbal AP/lat | 49.000 | 11.000 | 11.000 | 71.000 |
| 29 | Sakrum AP/lat | 49.000 | 11.000 | 11.000 | 71.000 |
| 30 | Lumbo sacral AP/lat | 49.000 | 11.000 | 11.000 | 71.000 |
| 31 | Cokigis AP/lat | 49.000 | 11.000 | 11.000 | 71.000 |
| 32 | IVP (Intra Venus Peilograpi) | 99.000 | 27.000 | 27.000 | 153.000 |
| 33 | Esopagus | 102.000 | 28.000 | 28.000 | 158.000 |
| 34 | Cistograpi | 80.000 | 22.000 | 22.000 | 124.000 |
| 35 | Uretro Cistograpi | 80.000 | 22.000 | 22.000 | 124.000 |
| 36 | Caudograpi | 179.000 | 49.000 | 49.000 | 277.000 |
| 37 | USG | 39.000 | 11.000 | 11.000 | 61.000 |
| 38 | CT scan kepala | 275.000 | 75.000 | 75.000 | 425.000 |
| 39 | CT scan Tho/Abdomen | 358.000 | 98.000 | 98.000 | 554.000 |

c. Tarif Pelayanan Radio Diagnostik Kelas I

| No | Kategori Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| 1 | Sheedel/skull/kepala Ap lateral | 52.500 | 11.000 | 11.000 | 74.500 |
| 2 | Sheedel basis/cranii | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 3 | watera/SPN | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 4 | Mastoid | 52.500 | 11.000 | 11.000 | 74.500 |
| 5 | Mandibula | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 6 | Orbita | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 7 | OS.nasal | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 8 | Thorak AP/PA lateral | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 9 | BNO/BOF | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 10 | Abdomen 1/2 dd LLD | 66.000 | 14.000 | 14.000 | 94.000 |
| 11 | Pelvis/panggul | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 12 | Cervikal/leher/AP Lateral/oblique | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 13 | Shoulder | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 14 | Clavikula | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 15 | Scapula | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 16 | Manus AP/ lat oblique | 52.000 | 11.000 | 11.000 | 74.000 |
| 17 | Uris AP/ lateral | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 18 | Antebracii AP/ lat | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 19 | Cubiti AP/lat | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 20 | Humerus AP/Lat | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 21 | Pedis AP/lat | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 22 | Ankle AP/lat | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 23 | Cruris AP/lat | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 24 | Genu AP/lat | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 25 | Pemur AP/lat | 44.000 | 9.000 | 9.000 | 62.000 |
| 26 | Thoracal AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 27 | Lumbal AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 28 | Thoraco Lumbal AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 29 | Sakrum AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 30 | Lumbo sacral AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |

| | | | | | |
|----|------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| 31 | Cokigis AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 32 | IVP (Intra Venus Peilograpi) | 124.000 | 34.000 | 34.000 | 192.000 |
| 33 | Esopagus | 127.000 | 35.000 | 35.000 | 197.000 |
| 34 | Cistograpi | 100.000 | 27.000 | 27.000 | 154.000 |
| 35 | Uretro Cistograpi | 100.000 | 27.000 | 27.000 | 154.000 |
| 36 | Caudograpi | 223.000 | 61.000 | 61.000 | 345.000 |
| 37 | USG | 48.000 | 13.000 | 13.000 | 74.000 |
| 38 | CT scan kepala | 343.000 | 94.000 | 94.000 | 531.000 |
| 39 | CT scan Tho/Abdomen | 447.000 | 122.000 | 122.000 | 691.000 |

d. Tarif Pelayanan Radio Diagnostik Kelas Utama

| No | Kategori Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| 1 | Sheedel/skull/kepala Ap lateral | 63.000 | 14.000 | 14.000 | 91.000 |
| 2 | Sheedel basis/cranii | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 3 | watera/SPN | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 4 | Mastoid | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 5 | Mandibula | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 6 | Orbita | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 7 | OS.nasal | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 8 | Thorak AP/PA lateral | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 9 | BNO/BOF | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 10 | Abdomen 1/2 dd LLD | 79.000 | 17.000 | 17.000 | 113.000 |
| 11 | Pelvis/panggul | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 12 | Cervikal/leher/AP Lateral/oblique | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 13 | Shoulder | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 14 | Clavikula | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 15 | Scapula | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 16 | Manus AP/ lat oblique | 63.000 | 14.000 | 14.000 | 91.000 |
| 17 | Uris AP/ lateral | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 18 | Antebracii AP/ lat | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 19 | Cubiti AP/lat | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 20 | Humerus AP/Lat | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 21 | Pedis AP/lat | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 22 | Ankle AP/lat | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 23 | Cruris AP/lat | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 24 | Genu AP/lat | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 25 | Pemur AP/lat | 53.000 | 11.000 | 11.000 | 75.000 |
| 26 | Thoracal AP/lat | 74.000 | 16.000 | 16.000 | 106.000 |
| 27 | Lumbal AP/lat | 74.000 | 16.000 | 16.000 | 106.000 |
| 28 | Thoraco Lumbal AP/lat | 74.000 | 16.000 | 16.000 | 106.000 |
| 29 | Sakrum AP/lat | 74.000 | 16.000 | 16.000 | 106.000 |
| 30 | Lumbo sacral AP/lat | 74.000 | 16.000 | 16.000 | 106.000 |
| 31 | Cokigis AP/lat | 74.000 | 16.000 | 16.000 | 106.000 |

| | | | | | |
|----|------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| 32 | IVP (Intra Venus Peilograpi) | 149.000 | 41.000 | 41.000 | 231.000 |
| 33 | Esopagus | 153.000 | 42.000 | 42.000 | 237.000 |
| 34 | Cistograpi | 120.000 | 33.000 | 33.000 | 186.000 |
| 35 | Uretro Cistograpi | 120.000 | 33.000 | 33.000 | 186.000 |
| 36 | Caudograpi | 268.000 | 73.000 | 73.000 | 414.000 |
| 37 | USG | 58.000 | 16.000 | 16.000 | 90.000 |
| 38 | CT scan kepala | 413.000 | 113.000 | 113.000 | 639.000 |
| 39 | CT scan Tho/Abdomen | 537.000 | 146.000 | 146.000 | 829.000 |

e. Tarif Pelayanan Radio Diagnostik Kelas Mahotama

| No | Kategori Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------------|------------------|---------------------|-----------------|------------|
| 1 | Sheedel/skull/kepala Ap lateral | 74.000 | 16.000 | 16.000 | 106.000 |
| 2 | Sheedel basis/cranii | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 3 | watera/SPN | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 4 | Mastoid | 74.000 | 16.000 | 16.000 | 106.000 |
| 5 | Mandibula | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 6 | Orbita | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 7 | OS.nasal | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 8 | Thorak AP/PA lateral | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 9 | BNO/BOF | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 10 | Abdomen 1/2 dd LLD | 92.000 | 20.000 | 20.000 | 132.000 |
| 11 | Pelvis/panggul | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 12 | Cervikal/leher/AP Lateral/oblique | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 13 | Shoulder | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 14 | Clavikula | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 15 | Scapula | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 16 | Manus AP/ lat oblique | 74.000 | 16.000 | 16.000 | 106.000 |
| 17 | Uris AP/ lateral | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 18 | Antebracii AP/ lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 19 | Cubiti AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 20 | Humerus AP/Lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 21 | Pedis AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 22 | Ankle AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 23 | Cruris AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 24 | Genu AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 25 | Pemur AP/lat | 61.000 | 13.000 | 13.000 | 87.000 |
| 26 | Thoracal AP/lat | 86.000 | 19.000 | 19.000 | 124.000 |
| 27 | Lumbal AP/lat | 86.000 | 19.000 | 19.000 | 124.000 |
| 28 | Thoraco Lumbal AP/lat | 86.000 | 19.000 | 19.000 | 124.000 |
| 29 | Sakrum AP/lat | 86.000 | 19.000 | 19.000 | 124.000 |
| 30 | Lumbo sacral AP/lat | 86.000 | 19.000 | 19.000 | 124.000 |
| 31 | Cokigis AP/lat | 86.000 | 19.000 | 19.000 | 124.000 |
| 32 | IVP (Intra Venus Peilograpi) | 173.000 | 47.000 | 47.000 | 267.000 |

| | | | | | |
|----|---------------------|---------|---------|---------|---------|
| 33 | Esopagus | 178.000 | 49.000 | 49.000 | 276.000 |
| 34 | Cistograpi | 140.000 | 38.000 | 38.000 | 216.000 |
| 35 | Uretro Cistograpi | 140.000 | 38.000 | 38.000 | 216.000 |
| 36 | Caudograpi | 313.000 | 85.000 | 85.000 | 483.000 |
| 37 | USG | 67.000 | 18.000 | 18.000 | 103.000 |
| 38 | CT scan kepala | 481.000 | 131.000 | 131.000 | 743.000 |
| 39 | CT scan Tho/Abdomen | 626.000 | 171.000 | 171.000 | 968.000 |

Pasal 22

- (1) Komponen tarif penunjang laboratorium klinik terdiri dari:
 - a. Jasa sarana;
 - b. Jasa medik; dan
 - c. Jasa pelayanan.
- (2) Jenis dan besarnya tarif ditetapkan berdasarkan kelas dan perhitungan *unit cost* masing-masing tindakan.
- (3) Besaran tarif pelayanan laboratorium adalah sebagai berikut:
 - a. Tarif Pelayanan Laboratorium Klinik Kelas III

| No | Pemeriksaan Patologi Klinik | Jasa sarana (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Albumin | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 2 | Alkali Phospatase | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 3 | Analisa Sperma | 18.000 | 1.000 | 4.000 | 23.000 |
| 4 | Billirubin Direct | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 5 | Billirubin Total | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 6 | BMP | 40.000 | 1.000 | 6.000 | 47.000 |
| 7 | BT | 2.000 | 1.000 | 2.000 | 5.000 |
| 8 | CT | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |
| 9 | Cholesterol | 10.000 | 1.000 | 3.000 | 14.000 |
| 10 | Calsium | 16.000 | 1.000 | 2.000 | 19.000 |
| 11 | CK-MB | 40.000 | 1.000 | 2.000 | 43.000 |
| 12 | Creatinin | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 13 | DL | 25.000 | 1.000 | 2.000 | 28.000 |
| 14 | Elektrolit | 55.000 | 1.000 | 2.000 | 58.000 |
| 15 | FL | 9.000 | 1.000 | 2.000 | 12.000 |
| 16 | Glucose Puasa | 9.000 | 1.000 | 2.000 | 12.000 |
| 17 | Glucose 2 Jam PP | 9.000 | 1.000 | 2.000 | 12.000 |
| 18 | Gram Staining | 1.000 | 1.000 | 3.000 | 5.000 |
| 19 | Golda ABO | 4.000 | 1.000 | 2.000 | 7.000 |
| 20 | Golda Rh | 4.000 | 1.000 | 2.000 | 7.000 |
| 21 | Globulin | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 22 | Hapusan | 16.000 | 1.000 | 3.000 | 20.000 |

| | | | | | |
|----|---------------|---------|-------|-------|---------|
| 23 | HBs-Ag | 32.000 | 1.000 | 2.000 | 35.000 |
| 24 | HCV | 85.000 | 1.000 | 2.000 | 88.000 |
| 25 | HDL-Chol | 55.000 | 1.000 | 2.000 | 58.000 |
| 26 | HIV | 62.000 | 1.000 | 2.000 | 65.000 |
| 27 | IgG/IgM | 128.000 | 1.000 | 2.000 | 131.000 |
| 28 | Kalium | 16.000 | 1.000 | 2.000 | 19.000 |
| 29 | Keton | 56.000 | 1.000 | 2.000 | 59.000 |
| 30 | LED | 2.000 | 1.000 | 2.000 | 5.000 |
| 31 | LDL | 14.000 | 1.000 | 2.000 | 17.000 |
| 32 | LDH | 31.000 | 1.000 | 2.000 | 34.000 |
| 33 | Malaria | 8.000 | 1.000 | 2.000 | 11.000 |
| 34 | Nonne | 2.000 | 1.000 | 2.000 | 5.000 |
| 35 | Pandy | 2.000 | 1.000 | 2.000 | 5.000 |
| 36 | PPT stik | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 37 | Protein Total | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 38 | Protein Urine | 2.000 | 1.000 | 2.000 | 5.000 |
| 39 | Reduksi Urine | 2.000 | 1.000 | 2.000 | 5.000 |
| 40 | SGPT | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 41 | SGOT | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 42 | Sekret | 8.000 | 1.000 | 2.000 | 11.000 |
| 43 | Sedimen Urine | 4.000 | 1.000 | 2.000 | 7.000 |
| 44 | Sputum BTA | 26.000 | 1.000 | 2.000 | 29.000 |
| 45 | SI | 18.000 | 1.000 | 2.000 | 21.000 |
| 46 | TC | 2.000 | 1.000 | 2.000 | 5.000 |
| 47 | TIBC | 19.000 | 1.000 | 2.000 | 22.000 |
| 48 | Triglycerida | 14.000 | 1.000 | 2.000 | 17.000 |
| 49 | Ureum | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 50 | Uric Acid | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 51 | UL | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |
| 52 | Widal | 19.000 | 1.000 | 2.000 | 22.000 |
| 53 | Asam Amilase | 10.000 | 1.000 | 2.000 | 13.000 |

b. Tarif Pelayanan Laboratorium Klinik Kelas II

| No | Pemeriksaan Patologi Klinik | Jasa sarana (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Albumin | 13.000 | 1.000 | 3.000 | 17.000 |
| 2 | Alkali Phospatase | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 3 | Analisa Sperma | 24.000 | 1.000 | 5.000 | 30.000 |
| 4 | Billirubin Direct | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 5 | Billirubin Total | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 6 | BMP | 53.000 | 1.000 | 8.000 | 62.000 |
| 7 | BT | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |
| 8 | CT | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |
| 9 | Cholesterol | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |

| | | | | | |
|----|------------------|---------|-------|-------|---------|
| 10 | Calsium | 21.000 | 1.000 | 2.000 | 24.000 |
| 11 | CK-MB | 53.000 | 1.000 | 2.000 | 56.000 |
| 12 | Creatinin | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 13 | DL | 33.000 | 1.000 | 2.000 | 36.000 |
| 14 | Elektrolit | 73.000 | 1.000 | 2.000 | 76.000 |
| 15 | FL | 11.000 | 1.000 | 2.000 | 14.000 |
| 16 | Glucose Puasa | 11.000 | 1.000 | 2.000 | 14.000 |
| 17 | Glucose 2 Jam PP | 11.000 | 1.000 | 2.000 | 14.000 |
| 18 | Gram Staining | 13.000 | 1.000 | 3.000 | 17.000 |
| 19 | Golda ABO | 5.000 | 1.000 | 2.000 | 8.000 |
| 20 | Golda Rh | 5.000 | 1.000 | 2.000 | 8.000 |
| 21 | Globulin | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 22 | Hapusan | 21.000 | 1.000 | 3.000 | 25.000 |
| 23 | HBs-Ag | 42.000 | 1.000 | 2.000 | 45.000 |
| 24 | HCV | 113.000 | 1.000 | 2.000 | 116.000 |
| 25 | HDL-Chol | 18.000 | 1.000 | 2.000 | 21.000 |
| 26 | HIV | 83.000 | 1.000 | 2.000 | 86.000 |
| 27 | IgG/IgM | 171.000 | 1.000 | 2.000 | 174.000 |
| 28 | Kalium | 21.000 | 1.000 | 2.000 | 24.000 |
| 29 | Keton | 74.000 | 1.000 | 2.000 | 77.000 |
| 30 | LED | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |
| 31 | LDL | 18.000 | 1.000 | 2.000 | 21.000 |
| 32 | LDH | 41.000 | 1.000 | 2.000 | 44.000 |
| 33 | Malaria | 11.000 | 1.000 | 2.000 | 14.000 |
| 34 | Nonne | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |
| 35 | Pandy | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |
| 36 | PPT stik | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 37 | Protein Total | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 38 | Protein Urine | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |
| 39 | Reduksi Urine | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |
| 40 | SGPT | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 41 | SGOT | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 42 | Sekret | 11.000 | 1.000 | 2.000 | 14.000 |
| 43 | Sedimen Urine | 5.000 | 1.000 | 2.000 | 8.000 |
| 44 | Sputum BTA | 30.000 | 1.000 | 2.000 | 33.000 |
| 45 | SI | 23.000 | 1.000 | 2.000 | 26.000 |
| 46 | TC | 3.000 | 1.000 | 2.000 | 6.000 |
| 47 | TIBC | 20.000 | 1.000 | 2.000 | 23.000 |
| 48 | Triglycerida | 18.000 | 1.000 | 2.000 | 21.000 |
| 49 | Ureum | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 50 | Uric Acid | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 51 | UL | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |
| 52 | Widal | 26.000 | 1.000 | 2.000 | 29.000 |
| 53 | Asam Amilase | 13.000 | 1.000 | 2.000 | 16.000 |

c. Tarif Pelayanan Laboratorium Klinik Kelas I

| No | Pemeriksaan Patologi Klinik | Jasa sarana (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Albumin | 17.000 | 1.000 | 4.000 | 22.000 |
| 2 | Alkali Phospatase | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |
| 3 | Analisa Sperma | 30.000 | 2.000 | 7.000 | 39.000 |
| 4 | Billirubin Direct | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |
| 5 | Billirubin Total | 17.000 | 1.000 | 4.000 | 22.000 |
| 6 | BMP | 67.000 | 2.000 | 10.000 | 79.000 |
| 7 | BT | 4.000 | 2.000 | 3.000 | 9.000 |
| 8 | CT | 4.000 | 2.000 | 3.000 | 9.000 |
| 9 | Cholesterol | 17.000 | 1.000 | 4.000 | 22.000 |
| 10 | Calsium | 27.000 | 2.000 | 3.000 | 32.000 |
| 11 | CK-MB | 67.000 | 2.000 | 3.000 | 72.000 |
| 12 | Creatinin | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |
| 13 | DL | 42.000 | 2.000 | 3.000 | 47.000 |
| 14 | Elektrolit | 92.000 | 2.000 | 3.000 | 97.000 |
| 15 | FL | 14.000 | 2.000 | 3.000 | 19.000 |
| 16 | Glucose Puasa | 14.000 | 2.000 | 3.000 | 19.000 |
| 17 | Glucose 2 Jam PP | 14.000 | 2.000 | 3.000 | 19.000 |
| 18 | Gram Staining | 17.000 | 2.000 | 4.000 | 23.000 |
| 19 | Golda ABO | 6.000 | 2.000 | 3.000 | 11.000 |
| 20 | Golda Rh | 6.000 | 2.000 | 3.000 | 11.000 |
| 21 | Globulin | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |
| 22 | Hapusan | 27.000 | 2.000 | 40.000 | 69.000 |
| 23 | HBs-Ag | 53.000 | 2.000 | 3.000 | 58.000 |
| 24 | HCV | 142.000 | 2.000 | 3.000 | 147.000 |
| 25 | HDL-Chol | 23.000 | 2.000 | 3.000 | 28.000 |
| 26 | HIV | 104.000 | 2.000 | 3.000 | 109.000 |
| 27 | IgG/IgM | 214.000 | 2.000 | 3.000 | 219.000 |
| 28 | Kalium | 27.000 | 2.000 | 3.000 | 32.000 |
| 29 | Keton | 93.000 | 2.000 | 3.000 | 98.000 |
| 30 | LED | 3.000 | 2.000 | 3.000 | 8.000 |
| 31 | LDL | 23.000 | 2.000 | 3.000 | 28.000 |
| 32 | LDH | 51.000 | 2.000 | 3.000 | 56.000 |
| 33 | Malaria | 14.000 | 2.000 | 3.000 | 19.000 |
| 34 | Nonne | 4.000 | 2.000 | 3.000 | 9.000 |
| 35 | Pandy | 4.000 | 2.000 | 3.000 | 9.000 |
| 36 | PPT stik | 16.000 | 2.000 | 3.000 | 21.000 |
| 37 | Protein Total | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |
| 38 | Protein Urine | 4.000 | 2.000 | 3.000 | 9.000 |
| 39 | Reduksi Urine | 4.000 | 2.000 | 3.000 | 9.000 |
| 40 | SGPT | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |
| 41 | SGOT | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |

| | | | | | |
|----|---------------|--------|-------|-------|--------|
| 42 | Sekret | 14.000 | 2.000 | 3.000 | 19.000 |
| 43 | Sedimen Urine | 7.000 | 2.000 | 3.000 | 12.000 |
| 44 | Sputum BTA | 44.000 | 2.000 | 3.000 | 49.000 |
| 45 | SI | 29.000 | 2.000 | 3.000 | 34.000 |
| 46 | TC | 4.000 | 2.000 | 3.000 | 9.000 |
| 47 | TIBC | 31.000 | 2.000 | 3.000 | 36.000 |
| 48 | Triglycerida | 23.000 | 2.000 | 3.000 | 28.000 |
| 49 | Ureum | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |
| 50 | Uric Acid | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |
| 51 | UL | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |
| 52 | Widal | 32.000 | 2.000 | 3.000 | 37.000 |
| 53 | Asam Amilase | 17.000 | 2.000 | 3.000 | 22.000 |

d. Tarif Pelayanan Laboratorium Klinik Kelas Utama

| No | Pemeriksaan Patologi Klinik | Jasa sarana (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Albumin | 20.000 | 1.000 | 4.000 | 25.000 |
| 2 | Alkali Phospatase | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 3 | Analisa Sperma | 36.000 | 2.000 | 8.000 | 46.000 |
| 4 | Billirubin Direct | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 5 | Billirubin Total | 20.000 | 1.000 | 5.000 | 26.000 |
| 6 | BMP | 80.000 | 2.000 | 12.000 | 94.000 |
| 7 | BT | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 10.000 |
| 8 | CT | 5.000 | 2.000 | 4.000 | 11.000 |
| 9 | Cholesterol | 20.000 | 1.000 | 5.000 | 26.000 |
| 10 | Calsium | 32.000 | 2.000 | 4.000 | 38.000 |
| 11 | CK-MB | 80.000 | 2.000 | 4.000 | 86.000 |
| 12 | Creatinin | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 13 | DL | 50.000 | 2.000 | 4.000 | 56.000 |
| 14 | Elektrolit | 110.000 | 2.000 | 4.000 | 116.000 |
| 15 | FL | 17.000 | 2.000 | 4.000 | 23.000 |
| 16 | Glucose Puasa | 17.000 | 2.000 | 4.000 | 23.000 |
| 17 | Glucose 2 Jam PP | 17.000 | 2.000 | 4.000 | 23.000 |
| 18 | Gram Staining | 20.000 | 2.000 | 5.000 | 27.000 |
| 19 | Golda ABO | 7.000 | 2.000 | 4.000 | 13.000 |
| 20 | Golda Rh | 7.000 | 2.000 | 4.000 | 13.000 |
| 21 | Globulin | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 22 | Hapusan | 32.000 | 2.000 | 5.000 | 39.000 |
| 23 | HBs-Ag | 64.000 | 2.000 | 4.000 | 70.000 |
| 24 | HCV | 170.000 | 2.000 | 4.000 | 176.000 |
| 25 | HDL-Chol | 28.000 | 2.000 | 4.000 | 34.000 |
| 26 | HIV | 124.000 | 2.000 | 4.000 | 130.000 |
| 27 | IgG/IgM | 256.000 | 2.000 | 4.000 | 262.000 |
| 28 | Kalium | 32.000 | 2.000 | 4.000 | 38.000 |

| | | | | | |
|----|---------------|---------|-------|-------|---------|
| 29 | Keton | 111.000 | 2.000 | 4.000 | 117.000 |
| 30 | LED | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 10.000 |
| 31 | LDL | 28.000 | 2.000 | 4.000 | 34.000 |
| 32 | LDH | 61.000 | 2.000 | 4.000 | 67.000 |
| 33 | Malaria | 16.000 | 2.000 | 4.000 | 22.000 |
| 34 | Nonne | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 10.000 |
| 35 | Pandy | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 10.000 |
| 36 | PPT stik | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 37 | Protein Total | 2.000 | 2.000 | 4.000 | 8.000 |
| 38 | Protein Urine | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 10.000 |
| 39 | Reduksi Urine | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 10.000 |
| 40 | SGPT | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 41 | SGOT | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 42 | Sekret | 16.000 | 2.000 | 4.000 | 22.000 |
| 43 | Sedimen Urine | 8.000 | 2.000 | 4.000 | 14.000 |
| 44 | Sputum BTA | 52.000 | 2.000 | 4.000 | 58.000 |
| 45 | SI | 35.000 | 2.000 | 4.000 | 41.000 |
| 46 | TC | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 10.000 |
| 47 | TIBC | 37.000 | 2.000 | 4.000 | 43.000 |
| 48 | Triglycerida | 28.000 | 2.000 | 4.000 | 34.000 |
| 49 | Ureum | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 50 | Uric Acid | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 51 | UL | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |
| 52 | Widal | 39.000 | 2.000 | 4.000 | 45.000 |
| 53 | Asam Amilase | 20.000 | 2.000 | 4.000 | 26.000 |

e. Tarif Pelayanan Laboratorium Klinik Kelas Mahotama

| No | Pemeriksaan Patologi Klinik | Jasa sarana (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-----------------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1 | Albumin | 24.000 | 2.000 | 5.000 | 31.000 |
| 2 | Alkali Phospatase | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 3 | Analisa Sperma | 42.000 | 3.000 | 10.000 | 55.000 |
| 4 | Billirubin Direct | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 5 | Billirubin Total | 24.000 | 1.000 | 6.000 | 31.000 |
| 6 | BMP | 94.000 | 3.000 | 14.000 | 111.000 |
| 7 | BT | 5.000 | 3.000 | 4.000 | 12.000 |
| 8 | CT | 6.000 | 3.000 | 4.000 | 13.000 |
| 9 | Cholesterol | 24.000 | 1.000 | 6.000 | 31.000 |
| 10 | Calsium | 38.000 | 3.000 | 4.000 | 45.000 |
| 11 | CK-MB | 94.000 | 3.000 | 4.000 | 101.000 |
| 12 | Creatinin | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 13 | DL | 59.000 | 3.000 | 4.000 | 66.000 |
| 14 | Elektrolit | 129.000 | 3.000 | 4.000 | 136.000 |
| 15 | FL | 20.000 | 3.000 | 4.000 | 27.000 |

| | | | | | |
|----|------------------|---------|-------|-------|---------|
| 16 | Glucose Puasa | 20.000 | 3.000 | 4.000 | 27.000 |
| 17 | Glucose 2 Jam PP | 20.000 | 3.000 | 4.000 | 27.000 |
| 18 | Gram Staining | 24.000 | 3.000 | 6.000 | 33.000 |
| 19 | Golda ABO | 9.000 | 3.000 | 4.000 | 16.000 |
| 20 | Golda Rh | 9.000 | 3.000 | 4.000 | 16.000 |
| 21 | Globulin | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 22 | Hapusan | 38.000 | 3.000 | 6.000 | 47.000 |
| 23 | HBs-Ag | 74.000 | 3.000 | 4.000 | 81.000 |
| 24 | HCV | 199.000 | 3.000 | 4.000 | 206.000 |
| 25 | HDL-Chol | 32.000 | 3.000 | 4.000 | 39.000 |
| 26 | HIV | 145.000 | 3.000 | 4.000 | 152.000 |
| 27 | IgG/IgM | 299.000 | 3.000 | 4.000 | 306.000 |
| 28 | Kalium | 38.000 | 3.000 | 4.000 | 45.000 |
| 29 | Keton | 130.000 | 3.000 | 4.000 | 137.000 |
| 30 | LED | 5.000 | 3.000 | 4.000 | 12.000 |
| 31 | LDL | 32.000 | 3.000 | 4.000 | 39.000 |
| 32 | LDH | 72.000 | 3.000 | 4.000 | 79.000 |
| 33 | Malaria | 19.000 | 3.000 | 4.000 | 26.000 |
| 34 | Nonne | 5.000 | 3.000 | 4.000 | 12.000 |
| 35 | Pandy | 5.000 | 3.000 | 4.000 | 12.000 |
| 36 | PPT stik | 23.000 | 3.000 | 4.000 | 30.000 |
| 37 | Protein Total | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 38 | Protein Urine | 5.000 | 3.000 | 4.000 | 12.000 |
| 39 | Reduksi Urine | 5.000 | 3.000 | 4.000 | 12.000 |
| 40 | SGPT | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 41 | SGOT | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 42 | Sekret | 19.000 | 3.000 | 4.000 | 26.000 |
| 43 | Sedimen Urine | 10.000 | 3.000 | 4.000 | 17.000 |
| 44 | Sputum BTA | 6.000 | 3.000 | 4.000 | 13.000 |
| 45 | SI | 41.000 | 3.000 | 4.000 | 48.000 |
| 46 | TC | 5.000 | 3.000 | 4.000 | 12.000 |
| 47 | TIBC | 44.000 | 3.000 | 4.000 | 51.000 |
| 48 | Triglycerida | 32.000 | 3.000 | 4.000 | 39.000 |
| 49 | Ureum | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 50 | Uric Acid | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 51 | UL | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |
| 52 | Widal | 45.000 | 3.000 | 4.000 | 52.000 |
| 53 | Asam Amilase | 24.000 | 3.000 | 4.000 | 31.000 |

Paragraf 8
Tarif Retribusi Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pasal 23

- (1) Komponen tarif pelayanan rehabilitasi medik terdiri dari:
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa medis; dan
 - c. jasa pelayanan.
- (2) Jenis pelayanan rehabilitasi medik terdiri dari:
 - a. tindakan rehabilitasi medik sederhana;
 - b. tindakan rehabilitasi medik sedang-1; dan
 - c. tindakan rehabilitasi medik sedang-2.
- (3) Klasifikasi tingkat kecanggihan pelayanan rehabilitasi medik tercantum dalam lampiran Peraturan Daerah ini.
- (4) Tarif jasa sarana dihitung berdasarkan *unit cost* sebagai dasar perhitungan tarif pelayanan rehabilitasi medik
- (5) Besaran tarif tindakan rehabilitasi medik mengacu pada besaran tindakan medik non operatif dan besarnya sebagai berikut:

| No | Jenis tindakan | Jasa sarana (Rp) | Jasa medik (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|------------------|----------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1. | Sederhana | | | | |
| | - Kelas III | 7.000 | 3.000 | 3.000 | 13.000 |
| | - Kelas II | 9.000 | 4.000 | 4.000 | 17.000 |
| | - Kelas I | 10.000 | 4.000 | 4.000 | 18.000 |
| | - Kelas Utama | 13.000 | 5.000 | 5.000 | 23.000 |
| - Kelas Mahotama | 15.000 | 6.000 | 6.000 | 27.000 | |
| 2. | Sedang I | | | | |
| | - Kelas III | 14.000 | 6.000 | 6.000 | 26.000 |
| | - Kelas II | 17.000 | 7.000 | 7.000 | 31.000 |
| | - Kelas I | 20.000 | 8.000 | 8.000 | 36.000 |
| | - Kelas Utama | 14.000 | 10.000 | 10.000 | 34.000 |
| - Kelas Mahotama | 29.000 | 12.000 | 12.000 | 53.000 | |
| 3. | Sedang II | | | | |
| | - kelas III | 19.000 | 8.000 | 8.000 | 35.000 |
| | - Kelas II | 23.000 | 9.000 | 9.000 | 41.000 |
| | - Kelas I | 28.000 | 11.000 | 11.000 | 50.000 |
| | - Kelas Utama | 33.000 | 14.000 | 14.000 | 61.000 |
| - Kelas Mahotama | 40.000 | 16.000 | 16.000 | 72.000 | |

Paragraf 9
Tarif Retribusi Pelayanan Medik Gigi

Pasal 24

- (1) Komponen tarif pelayanan medik gigi terdiri dari:
 - a. Jasa Sarana;
 - b. Jasa Medis; dan
 - c. Jasa Pelayanan.
- (2) Tindakan Medik berdasarkan kategori besar kecilnya tindakan dan kelas perawatan pasien.
- (3) Tarif retribusi pelayanan medik gigi ditetapkan berdasarkan *unit cost* dari masing-masing tindakan.
- (4) Biaya penunjang diagnostik dan tindakan medik. apabila ada dibayar terpisah oleh pasien sesuai dengan tarif pemeriksaan sejenis pasien rawat inap kelas III.
- (5) Tarif jasa konsultasi di dalam jam kerja ditetapkan besarnya 100 % (seratus persen) dari jasa pelayanan dan di luar jam kerja besarnya 200 % (dua ratus persen) dari jasa pelayanan rawat jalan.
- (6) Besarnya tarif pelayanan tindakan medik gigi adalah sebagai berikut:

a. Tarif Pelayanan Medik Gigi di Dalam Jam Kerja

| No | Kategori tindakan | Jasa sarana (Rp) | Jasa medik (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1. | Sederhana | 3.000 | 5.000 | 3.000 | 11.000 |
| 2. | Kecil I | 5.000 | 8.000 | 5.000 | 18.000 |
| 3. | Kecil II | 15.000 | 23.000 | 15.000 | 53.000 |
| 4. | Sedang I | 30.000 | 45.000 | 30.000 | 105.000 |
| 5. | Sedang II | 50.000 | 75.000 | 50.000 | 175.000 |
| 6. | Sedang III | 100.000 | 150.000 | 100.000 | 300.000 |
| 7. | Besar | 200.000 | 300.000 | 200.000 | 700.000 |

b. Tarif Pelayanan Medik Gigi di Luar Jam Kerja

| No | Kategori tindakan | Jasa sarana (Rp) | Jasa medik (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1. | Sederhana | 3.000 | 9.000 | 6.000 | 18.000 |
| 2. | Kecil I | 8.000 | 23.000 | 15.000 | 46.000 |
| 3. | Kecil II | 23.000 | 68.000 | 45.000 | 136.000 |
| 4. | Sedang I | 30.000 | 90.000 | 60.000 | 180.000 |
| 5. | Sedang II | 75.000 | 225.000 | 150.000 | 450.000 |
| 6. | Sedang III | 150.000 | 450.000 | 300.000 | 900.000 |
| 7. | Besar | 300.000 | 900.000 | 600.000 | 1.800.000 |

Paragraf 10
Tarif Konsultasi Khusus

Pasal 25

- (1) Tarif pelayanan konsultasi khusus adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi gizi psikologi, psikiater dan konsultasi lainnya.
- (2) Komponen biaya pelayanan konsultasi khusus terdiri dari:
 - a. jasa sarana; dan
 - b. jasa pelayanan konsultasi.
- (3) Besarnya tarif konsultasi khusus disesuaikan dengan *unit cost* masing-masing kegiatan.
- (4) Tarif pelayanan konsultasi khusus disesuaikan kelas perawatan.
- (5) Besarnya tarif pelayanan konsultasi khusus adalah sebagai berikut:

| No | Kategori Konsultasi | Jasa sarana (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|------------------|---------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1. | Gizi | | | |
| | - Rawat jalan | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
| | - Kelas III | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
| | - Kelas II | 4.000 | 3.000 | 7.000 |
| | - Kelas I | 4.000 | 4.000 | 8.000 |
| | - Kelas Utama | 5.000 | 4.000 | 9.000 |
| - Kelas Mahotama | 6.000 | 9.000 | 15.000 | |
| 2. | Psikolog | | | |
| | - kelas III | 5.000 | 8.000 | 13.000 |
| | - Kelas II | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| | - Kelas I | 5.000 | 12.000 | 17.000 |
| | - Kelas Utama | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
| - Kelas Mahotama | 5.000 | 19.000 | 24.000 | |
| 3. | Psikiater | | | |
| | - Kelas III | 5.000 | 8.000 | 13.000 |
| | - Kelas II | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| | - Kelas I | 5.000 | 12.000 | 17.000 |
| | - Kelas Utama | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
| - Kelas Mahotama | 5.000 | 19.000 | 24.000 | |

Paragraf 11
Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan dan Medico Legal

Pasal 26

- (1) Komponen tarif pemeriksaan kesehatan dan medico legal terdiri dari:
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa medik; dan
 - c. jasa pelayanan.

- (2) Besarnya tarif pemeriksaan kesehatan ditetapkan berdasarkan *unit cost* tindakan.
- (3) *Visum et repertum* hanya diberikan atas permintaan tertulis dari yang berwajib sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Biaya pemeriksaan penunjang diagnostik dari pemeriksaan lainnya, apabila ada dibayar terpisah oleh pasien sesuai dengan tarif pemeriksaan sejenis pasien rawat jalan.
- (5) Untuk pemeriksaan kesehatan umum (*General Check Up*), besarnya biaya ditentukan berdasarkan tarif masing-masing pelayanan medik dan penunjang diagnostik sesuai dengan jenis paket pemeriksaan (*check up*) yang dikehendaki.
- (6) Besaran tarif pemeriksaan kesehatan dan medico legal adalah sebagai berikut:

| No | Jenis Pemeriksaan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Medik (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|---|------------------|-----------------|---------------------|------------|
| 1. | Pemeriksaan/ keterangan kesehatan untuk melanjutkan sekolah | 4.000 | 1.000 | 2.000 | 8.000 |
| 2. | Pemeriksaan/ keterangan kesehatan untuk pekerjaan | 6.000 | 5.000 | 5.000 | 16.000 |
| 3. | Pemeriksaan/ keterangan kesehatan untuk SIM | 6.000 | 5.000 | 5.000 | 16.000 |
| 4. | Pemeriksaan/ keterangan kesehatan untuk ke luar negeri | 15.000 | 13.000 | 13.000 | 41.000 |
| 5. | Pemeriksaan/ keterangan kesehatan untuk asuransi | 15.000 | 18.000 | 18.000 | 51.000 |
| 6. | <i>Visum et repertum</i> untuk pengusutan | 10.000 | 13.000 | 13.000 | 36.000 |
| 7. | <i>Visum et repertum</i> untuk asuransi | 10.000 | 15.000 | 15.000 | 40.000 |
| 8. | Resume medik dan keterangan diagnosa | 10.000 | 8.000 | 8.000 | 26.000 |

Paragraf 12
Pelayanan Penunjang Logistik

Pasal 27

- (1) Pelayanan penunjang logistik terdiri dari:
 - a. Pelayanan instalasi farmasi;
 - b. Pelayanan instalasi gizi.

- (2) Pelayanan penunjang logistik tersebut terdiri dari penunjang logistik A dan B
- (3) Pelayanan penunjang logistik A adalah pelayanan penunjang logistik yang diberikan sebagai bagian dari jasa sarana pada pelayanan medik dan tindakan medik.
- (4) Pelayanan penunjang logistik B adalah pelayanan yang dilaksanakan dengan melakukan penjualan barang-barang kesehatan, obat-obatan, makanan dan minuman serta keperluan logistik lainnya yang berhubungan dengan pelayanan medik.
- (5) Komponen tarif pelayanan penunjang logistik B terdiri dari:
 - a. Bahan dan jasa sarana;
 - b. Jasa pelayanan.
- (6) Besarnya jasa pelayanan di penunjang logistik B sebagai mana dimaksud dalam ayat 4 dan 5 pasal ini adalah sebesar maksimal 50% dari profit margin.
- (7) Profit margin pelayanan penunjang logistik B disesuaikan dengan kondisi pasar dengan tetap memperhatikan kepentingan masyarakat berpenghasilan rendah.

Pasal 28

- (1) Instalasi Farmasi terdiri dari instalasi Farmasi A dan B
- (2) Instalasi Farmasi A bertugas untuk menyediakan obat, bahan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai untuk pasien miskin dan pasien askes.
- (3) Instalasi Farmasi B bertugas melaksanakan pelayanan kefarmasian dengan menyediakan dan menjual obat, barang farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang dibutuhkan pasien yang tidak dapat disediakan oleh anggaran di instalasi Farmasi A.
- (4) Harga jual obat dan bahan farmasi di Farmasi B ditetapkan oleh Direktur berdasarkan perkembangan harga pasar dan prinsip efektif efisien sehingga mampu menjual lebih murah dibandingkan dengan apotik luar.
- (5) Komponen tarif pelayanan Farmasi B terdiri dari:
 - a. Bahan dan Jasa sarana;
 - b. Jasa pelayanan.
- (6) Besarnya jasa pelayanan di Farmasi B adalah maksimal 50% dari profit margin.

Pasal 29

- (1) Instalasi Gizi A bertugas menyediakan makanan dan minuman untuk pasien rawat inap sesuai kebutuhan gizinya serta menyediakan makanan ekstra untuk petugas Rumah Sakit.
- (2) Instalasi Gizi B bertugas untuk melaksanakan pelayanan dengan menyediakan dan menjual makanan dan minuman yang dibutuhkan sebagai makanan tambahan pasien, keluarga pasien dan masyarakat.

- (3) Harga jual makanan di instalasi Gizi B ditetapkan oleh Direktur berdasarkan perkembangan harga pasar dan prinsip efektif efisien serta kebutuhan standar gizi yang sehat.
- (4) Komponen tarif pelayanan Gizi B terdiri dari:
 - a. Bahan dan Jasa sarana;
 - b. Jasa pelayanan.
- (5) Besarnya jasa pelayanan di Gizi B adalah maksimal sebesar 50% dari profit margin.

Paragraf 13
Tarif Retribusi Perawatan Jenazah

Pasal 30

- (1) Komponen tarif perawatan jenazah terdiri dari:
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa pelayanan.
- (2) Tarif perawatan jenazah ditentukan dari dan besarnya biaya jasa sarana yang ditetapkan berdasarkan *unit cost*.
- (3) Besaran tarif perawatan jenazah adalah sebagai berikut:

| No | Jenis Tindakan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|------------------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1. | Penyimpanan jenazah per hari | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 2. | Pendinginan jenazah per hari | 45.000 | 30.000 | 75.000 |
| 3. | Pengawetan jenazah | 250.000 | 100.000 | 350.000 |
| 4. | Pembedahan jenazah | 300.000 | 300.000 | 600.000 |

Paragraf 14
Tarif Retribusi Pelayanan *Ambulance*

Pasal 31

- (1) Komponen tarif pelayanan *ambulance* terdiri dari :
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa pelayanan; dan
 - c. jasa medik.
- (2) Pelayanan *ambulance* adalah pelayanan transportasi yang dipergunakan untuk rujukan pasien dari tempat tinggal ke RSUD atau ke Rumah Sakit yang lebih mampu berkaitan dengan pelayanan medik atau dari tempat lokasi kejadian ke RSUD.

- (3) Pengguna mobil *ambulance* untuk keperluan pengangkutan pasien dari tempat tinggal ke Rumah Sakit Umum atau sebaliknya dikenakan biaya sebagai berikut: kendaraan *ambulance* setara dengan harga 1(satu) liter premium/km. dengan jarak minimal 10 km;
- (4) Besaran tarif pelayanan *ambulance* adalah sebagai berikut:

| No | Jenis Pelayanan | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | | Jasa Medis | | Tarif |
|----|----------------------------------|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------|
| | | | Transportasi | Paramedis | Medis Umum | Spesialis | |
| 1. | <i>Ambulance</i> para medis | 1 (satu) liter premium per KM dengan jarak tempuh minimal 10 KM | 20 % dari jasa sarana | 30 % dari jasa sarana | - | - | |
| 2. | <i>Ambulance</i> medik umum | 1 (satu) liter premium per KM dengan jarak tempuh minimal 10 KM | 20 % dari jasa sarana | 30 % dari jasa sarana | 40 % dari jasa sarana | - | |
| 3. | <i>Ambulance</i> medik spesialis | 1 (satu) liter premium per KM dengan jarak tempuh minimal 10 KM | 20 % dari jasa sarana | 30 % dari jasa sarana | - | 60 % dari jasa sarana | |

Paragraf 15
Tarif Retribusi Pelayanan mobil jenazah

Pasal 32

- (1) Pelayanan mobil jenazah adalah pelayanan kendaraan untuk kepentingan pengangkutan jenazah dari RSU ke rumah keluarga (tempat Tinggal) atau dari suatu tempat ke RSU.
- (2) Komponen tarif pelayanan mobil jenazah meliputi:
- a. jasa sarana;
 - b. jasa pelayanan.
- (3) Besarnya tarif pelayanan mobil jenazah seharga 2 liter premium/km sesuai dengan jarak tempuhnya dengan jumlah minimal jarak 10 km.
- (5) Rincian besar tarif pelayanan mobil jenazah adalah sebagai berikut:

| No | Jenis Pelayanan | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Tarif |
|----|-------------------------|--|-----------------------|-------|
| 1 | Pelayanan mobil jenazah | 2 (dua) liter premium per KM dengan jarak tempuh minimal 10 KM | 25 % dari jasa sarana | |

Bagian Kedua

Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Kesehatan

Paragraf 1 Jenis Pelayanan

Pasal 33

- (1) Pelayanan laboratorium kesehatan yang dikenakan tarif retribusi meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (2) Jenis pelayanan yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Kesehatan dikelompokkan ke dalam pemeriksaan sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan Kimia Air, Toksikologi dan Kimia Lingkungan
 - I. Pemeriksaan Kimia Air, Toksikologi dan Kimia Lingkungan
 1. Katagori Sederhana
 - 1.1 Bau
 - 1.2 Rasa
 - 1.3 Suhu
 - 1.4 Warna
 - 1.5 Benda Terapung
 - 1.6 DHL / Konduktif
 - 1.7 Kejernihan
 - 1.8 Kekeruhan
 - 1.9 Lapisan Minyak
 - 1.10 Zat Terendap
 - 1.11 Kesadahan
 - 1.12 Salinitas
 - 1.13 CO₂ Agresif
 - 1.14 Ph
 - 1.15 Kebebasan
 - 1.16 COD
 - 1.17 Sisa Chlor
 - 1.18 Chlorida
 - 1.19 Oxigen Terabsorpsi
 - 1.20 DO
 - 1.21 KMnO₄
 2. Katagori Sedang
 - 2.1 Debu
 - 2.2 Kebisingan
 - 2.3 TTS

- 2.4 TDS
- 2.5 Amonia
- 2.6 Besi
- 2.7 Florida
- 2.8 BOD 5 (tetrimentri)
- 2.9 BOD 5 (elektrometri)
- 2.10 NO₃
- 2.11 NO₂
- 2.12 Sianida
- 2.13 Sulfat
- 2.14 H₂S
- 2.15 Detergen
- 2.16 Fenol
- 2.17 Cholin Esterase
- 2.18 Minyak Lemak
- 2.19 Carbanat-BPMC
- 2.20 Carbamat Propoksur
- 2.21 Carbamat Carbofur
- 2.22 Diazinon
- 2.23 Diklopos
- 2.24 Fenitrotion
- 2.25 Fention
- 2.26 Fentoat
- 2.27 Karbofenation
- 2.28 Klorfirifos
- 2.29 Malation
- 2.30 Aldrin
- 2.31 Lindan
- 2.32 Dieldrin
- 2.33 Endrin
- 2.34 DDT
- 2.35 Endossulfan
- 2.36 Klordan
- 2.37 Toxafen
- 2.38 Asam Bongkrek
- 2.39 Toxoflavin

2. Katagori Canggih

- 3.1 Arsen
- 3.2 Aluminium
- 3.3 Antimon / SB
- 3.4 Barium
- 3.5 Besi
- 3.6 Kadmium
- 3.7 Kromium
- 3.8 Mangan
- 3.9 Natrium
- 3.10 Kalium
- 3.11 Nikel
- 3.12 Perak
- 3.13 Emas
- 3.14 Raksa

- 3.15 Selenium
- 3.16 Zink
- 3.17 Tembaga
- 3.18 Timah Putih /Sn
- 3.19 Timbal/ Pb
- 3.20 Boron/B
- 3.21 TOC
- 3.22 Kolbalt
- 3.23 Karbamat Aldikarb
- 3.24 Carbanat-BPNC
- 3.25 Carbanat-Propoksur
- 3.26 Carbanat Carbofuron
- 3.27 Diazinon
- 3.28 Diklofos
- 3.29 Fenitotrion
- 3.30 Fention
- 3.31 Fentoat
- 3.32 Karbofenation
- 3.33 Mathation
- 3.34 Aldrin
- 3.35 Lindan
- 3.36 Dieldrin
- 3.37 Endrin
- 3.38 DDT
- 3.39 Edosulfan
- 3.40 Klordan
- 3.41 Toxafen 6 parameter (particulate, HC, NO, SO₂, O₃, CO)

II. Pemeriksaan Immunologi

1. Katagori Sederhana

- 1.1 Anti Streptolisin O (ASTO)
- 1.2 Beta HCG (Tes Kehamilan)
- 1.3 C Reaktif Protein (RRP)
- 1.4 Rhematoid Factor (RF) B

2. Katagori Sedang

- 1.1 TPHA
- 1.2 VDRL
- 1.3 WIDAL
- 1.4 Analisa Batu
- 1.5 Dengue Blood
- 1.6 HB. Core (Corzym)
- 1.7 Gono Zyme
- 1.8 Anti HCV
- 1.9 Clamidiazym
- 1.10 HBS Ag (Elisa)
- 1.11 HBS Ag (RPHA Cell)
- 1.12 Anti HBS (Elisa)
- 1.13 Anti HBS (PHA Cell)
- 1.14 Anti HAV (Abott)
- 1.15 HIV
- 1.16 Anti HCV (Entebe Dipstick)

III. Pemeriksaan Kimia Obat dan Kosmetik

- 1.1 Katagori Sederhana
- 1.1 Morphin
- 1.2 Cocain
- 1.3 Tetra Hydrocannabinol
- 1.4 Amphetamin
- 1.5 Benzodiazepin
- 1.6 Barbiturat

b. Pemeriksaan Mikrobiologi

I. Pemeriksaan Bakteriologi dan Parasitologi

1. Katagori Sederhana

- 1.1 Gram
- 1.2 Corynebacterium Diphtheriae
- 1.3 Mycobakterium Leprae (MH)
- 1.4 Mycobakterium Tuberculose (BTA)
- 1.5 Amuba SP (Feaces)
- 1.6 Cacing / Telur Cacing
- 1.7 Mikrofilaria
- 1.8 Trichomonas Sp
- 1.9 Candida Sp
- 1.10 Jamur Superficial

2. Katagori Sedang

- 2.1 Angka Kuman (Colony Cont/ TPC)
- 2.2 Aeromonas Sp
- 2.3 Bacillus Sp
- 2.4 Bacillus Aereus
- 2.5 Bordetella Pertusis
- 2.6 Tes Kepekaan Terhadap Obat (Sensitivity Test)
- 2.7 Citrobacter Sp
- 2.8 Clostridium Sp
- 2.9 Coliform Tinja
- 2.10 Coliform Total
- 2.11 Corynebacterium Diphtheriae
- 2.12 Enterobacter Sp
- 2.13 Enterococcus Sp
- 2.14 E. Coli
- 2.15 Clebsciela Sp
- 2.16 Mycobacterium TBC
- 2.17 Neisseria Sp
- 2.18 Proteus Sp
- 2.19 Pseudomonas Sp
- 2.20 Salmonella Sp
- 2.21 Shigella Sp
- 2.22 Staphylococcus Sp
- 2.23 Streptococcus Sp
- 2.24 Vibrio Sp
- 2.25 Plasmodium
- 2.26 Bakteriologi Air (Paket)
- 2.27 Pemeriksaan Makanan (Paket)

- 2.28 Pemeriksaan Rectal Swab (Paket)
- 2.29 Pem Usap Alat
- 2.30 Pemeriksaan Usap Alat
- 2.31 Candida Sp
- 2.32 Jamur Subkutan
- 2.33 Tes Sterilitas
- 2.34 Cacing/Telur Cacing, Cacing Tanah
- 2.35 Darah Samar

3. Katagori Canggih

- 3.1 Tes Resistensi M.tbc. terhadap obat

Paragraf 2

Tarif Retribusi Pelayanan Laboratorium Kesehatan

Pasal 34

- (1) Besarnya tarif pelayanan laboratorium Kesehatan dihitung berdasarkan *unit cost* masing-masing adalah sebagai berikut:

| No | Jenis Pemeriksaan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|------|---|------------------|---------------------|------------|
| A. | Pemeriksaan Kimia Air, Toksikologi dan Kimia Lingkungan | | | |
| I. | Pemeriksaan Kimia Air Toksikologi dan Kimia Lingkungan | | | |
| 1. | Katagori Sederhana | | | |
| 1.1 | Bau | 3.000 | 2.000 | 5.000 |
| 1.2 | Rasa | 3.000 | 2.000 | 5.000 |
| 1.3 | Suhu | 3.000 | 2.000 | 5.000 |
| 1.4 | Warna | 7.000 | 3.000 | 10.000 |
| 1.5 | Benda Terapung | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.6 | DHL / Konduktif | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.7 | Kejernihan | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.8 | Kekeruhan | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.9 | Lapisan Minyak | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.10 | Zat Terendap | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.11 | Kesadahan | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.12 | Salinitas | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.13 | CO ₂ Agresif | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.14 | pH | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.15 | Kebebasan | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.16 | COD | 18.000 | 2.000 | 20.000 |
| 1.17 | Sisa Chlor | 7.000 | 2.000 | 9.000 |
| 1.18 | Chlorida | 5.000 | 3.000 | 8.000 |
| 1.19 | Oxigen Terabsorpsi | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.20 | DO | 5.000 | 2.000 | 7.000 |
| 1.21 | KMnO ₄ | 5.000 | 2.000 | 7.000 |

| | | | | |
|---------------------|----------------------|--------|--------|--------|
| 2. Katagori Sedang | | | | |
| 2.1 | Debu | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.2 | Kebisingan | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.3 | TTS | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.4 | TDS | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.5 | Amonia | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.6 | Besi | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.7 | Florida | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.8 | BOD 5 (tetrimentri) | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.9 | BOD 5 (Elektrometri) | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.10 | NO ₃ | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.11 | NO ₂ | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.12 | Sianida | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.13 | Suflat | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.14 | H ₂ S | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 2.15 | Detergen | 25.000 | 10.000 | 35.000 |
| 2.16 | Fenol | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.17 | Cholin Esterase | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.18 | Minyak Lemak | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.19 | Carbanat-BPMC | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.20 | Carbanat Propoksur | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.21 | Carbanat Carbofur | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.22 | Diazinon | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.23 | Diklopos | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.24 | Fenitrotion | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.25 | Fention | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.26 | Fentoat | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.27 | Karbofenation | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.28 | Klorfirifos | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.29 | Malation | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.30 | Aldrin | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.31 | Lindan | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.32 | Dieldrin | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.33 | Endrin | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.34 | DDT | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.35 | Endossulfan | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.36 | Klordan | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.37 | Toxafen | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.38 | Asam Bongkrek | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 2.39 | Toxoflavin | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| 3. Katagori Canggih | | | | |
| 3.1 | Arsen | 29.000 | 12.000 | 41.000 |
| 3.2 | Alluminium | 24.000 | 10.000 | 34.000 |
| 3.3 | Antimon / SB | 24.000 | 10.000 | 34.000 |
| 3.4 | Barium | 24.000 | 10.000 | 34.000 |
| 3.5 | Besi | 21.000 | 9.000 | 30.000 |
| 3.6 | Kadmium | 23.000 | 9.000 | 32.000 |
| 3.7 | Kromium | 28.000 | 11.000 | 39.000 |

| | | | | | |
|-----|-----------------------|---|-----------|---------|-----------|
| | 3.8 | Mangan | 21.000 | 9.000 | 30.000 |
| | 3.9 | Natrium | 19.000 | 8.000 | 27.000 |
| | 3.10 | Kalium | 19.000 | 8.000 | 27.000 |
| | 3.11 | Nikel | 24.000 | 9.000 | 33.000 |
| | 3.12 | Perak | 30.000 | 12.000 | 42.000 |
| | 3.13 | Emas | 30.000 | 12.000 | 42.000 |
| | 3.14 | Raksa | 50.000 | 20.000 | 70.000 |
| | 3.15 | Selenium | 26.000 | 10.000 | 36.000 |
| | 3.16 | Zink | 21.000 | 9.000 | 30.000 |
| | 3.17 | Tembaga | 21.000 | 9.000 | 30.000 |
| | 3.18 | Timah Putih /Sn | 21.000 | 9.000 | 30.000 |
| | 3.19 | Timbal/ Pb | 24.000 | 9.000 | 33.000 |
| | 3.20 | Boron/B | 31.000 | 13.000 | 44.000 |
| | 3.21 | TOC | 21.000 | 8.000 | 29.000 |
| | 3.22 | Kolbalt | 24.000 | 9.000 | 33.000 |
| | 3.23 | Karbamat Aldikarb | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.24 | Carbanat-BPNC | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.25 | Carbanat-Propoksur | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.26 | Carbanat Carbofuron | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.27 | Diazinon | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.28 | Diklofos | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.29 | Fenitotrion | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.30 | Fention | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.31 | Fentoat | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.32 | Karbofenation | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.33 | Mathation | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.34 | Aldrin | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.35 | Lindan | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.36 | Dieldrin | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.37 | Endrin | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.38 | DDT | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.39 | Edosulfan | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.40 | Klordan | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.41 | Toxafen | 82.000 | 33.000 | 115.000 |
| | 3.42 | Udara Ombient 1 Paket 6 parameter (particulate HC, NO, SO2, O3, CO 7 Hari | 1.152.000 | 383.000 | 1.535.000 |
| | | 15 Hari | 1.621.000 | 608.000 | 2.229.000 |
| | | 30 Hari | 2.501.000 | 131.000 | 2.632.000 |
| II. | Pemeriksaan Imunologi | | | | |
| | 1. Katagori Sederhana | | | | |
| | 1.1 | Anti Streptolisin O (ASTO) | 26.000 | 1.000 | 27.000 |
| | 1.2 | Beta HCG (Tes Kehamilan) | 15.000 | 6.000 | 21.000 |

| | | | | |
|-----------|---|---------|--------|---------|
| | 1.3 C Reaktif Protein (RRP) | 27.000 | 11.000 | 38.000 |
| | 1.4 Rhematoid Factor (RF) B | 19.000 | 8.000 | 27.000 |
| | 2. Katagori Sedang | | | |
| | 1.1 TPHA | 12.000 | 4.000 | 16.000 |
| | 1.2 VDRL | 12.000 | 4.000 | 16.000 |
| | 1.3 WIDAL | 23.000 | 9.000 | 32.000 |
| | 1.4 Analisa Batu | 64.000 | 21.000 | 85.000 |
| | 1.5 Dengue Blood | 64.000 | 27.000 | 91.000 |
| | 1.6 HB. Core (Corzym) | 112.000 | 45.000 | 157.000 |
| | 1.7 Gono Zyme | 80.000 | 32.000 | 112.000 |
| | 1.8 Anti HCV | 89.000 | 36.000 | 125.000 |
| | 1.9 Clamidiazym | 81.000 | 32.000 | 113.000 |
| | 1.10 HBS Ag (Elisa) | 35.000 | 14.000 | 49.000 |
| | 1.11 HBS Ag (RPHA Cell) | 17.000 | 7.000 | 24.000 |
| | 1.12 Anti HBS (Elisa) | 57.000 | 23.000 | 80.000 |
| | 1.13 Anti HBS (PHA Cell) | 40.000 | 16.000 | 56.000 |
| | 1.14 Anti HAV (Abott) | 46.000 | 18.000 | 64.000 |
| | 1.15 HIV | 46.000 | 18.000 | 64.000 |
| | 1.16 Anti HCV (Entebe Dipstick) | 66.000 | 26.000 | 92.000 |
| | III. Pemeriksaan Kimia Obat dan Kosmetik | | | |
| | 1. Katagori Sederhana | | | |
| | 1.1 Morphin | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| | 1.2 Cocain | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| | 1.3 Tetra Hydrocanabinol | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| | 1.4 Amphetamin | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| | 1.5 Benzodiazepin | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| | 1.6 Barbiturat | 39.000 | 16.000 | 55.000 |
| b. | Pemeriksaan Mikrobiologi | | | |
| | I. Pemeriksaan Bakteriologi dan Parasitologi | | | |
| | 1. Katagori Sederhana | | | |
| | 1.1 Gram | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
| | 1.2 Corynebacterium Diphtheriae | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
| | 1.3 Mycobakterium Leprae (MH) | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
| | 1.4 Mycobakterium Tuberculose (BTA) | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
| | 1.5 Amuba SP (Feaces) | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
| | 1.6 Cacing / Telur Cacing | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
| | 1.7 Mikrofilaria | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
| | 1.8 Trichomonas Sp | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
| | 1.9 Candida Sp | 6.000 | 2.000 | 8.000 |
| | 1.10 Jamur Superficial | 6.000 | 2.000 | 8.000 |

| | | | | |
|---------------------|--|--------|--------|--------|
| 2. Katagori Sedang | | | | |
| 2.1 | Angka Kuman (Colony Cont/TPC) | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.2 | Aeromonas Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.3 | Bacillus Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.4 | Bacillus Aereus | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.5 | Bordetella Pertusis | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.6 | Tes Kepekaan Terhadap Obat (Sensitivity Test) | 30.000 | 12.000 | 42.000 |
| 2.7 | Citrobacter Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.8 | Clostridium Sp | 30.000 | 12.000 | 42.000 |
| 2.9 | Coliform Tinja | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.10 | Coliform Total | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.11 | Corynebacterium Diphtheriae | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.12 | Enterobacter Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.13 | Enterococcus Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.14 | E. Coli | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.15 | Clebsiella Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.16 | Mycobacterium TBC | 30.000 | 12.000 | 42.000 |
| 2.17 | Neisseria Sp | 30.000 | 12.000 | 42.000 |
| 2.18 | Proteus Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.19 | Pseudomonas Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.20 | Salmonella Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.21 | Shigella Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.22 | Staphylococcus Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.23 | Streptococcus Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.24 | Vibrio Sp | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.25 | Plasmodium | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.26 | Bakteriologi Air (Paket) | 34.000 | 16.000 | 50.000 |
| 2.27 | Pemeriksaan Makanan (Paket) | 53.000 | 21.000 | 74.000 |
| 2.28 | Pemeriksaan Rectal Swab (Paket) | 34.000 | 14.000 | 48.000 |
| 2.29 | Pem Usap Alat | 45.000 | 18.000 | 63.000 |
| 2.30 | Pemeriksaan Usap Alat | 45.000 | 18.000 | 63.000 |
| 2.31 | Candida Sp | 30.000 | 12.000 | 42.000 |
| 2.32 | Jamur Subkutan | 30.000 | 12.000 | 42.000 |
| 2.33 | Tes Sterilitas | 30.000 | 12.000 | 42.000 |
| 2.34 | Cacing/Telur Cacing. Cacing Tanah | 15.000 | 6.000 | 21.000 |
| 2.35 | Darah Samar | 11.000 | 5.000 | 16.000 |
| 3. Katagori Canggih | | | | |
| 3.1 | Tes Resistensi M.tbc. terhadap obat | 56.000 | 23.000 | 79.000 |

Bagian Ketiga
Tarif Retribusi di Puskesmas dan Jaringannya

Paragraf 1
Tarif Retribusi Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Pasal 35

- (1) Komponen tarif rawat jalan di puskesmas dan jaringannya terdiri dari:
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa pelayanan.
- (2) Besaran tarif rawat jalan di puskesmas dan jaringannya. ditetapkan dengan memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat dan tarif RSU serta kebijaksanaan subsidi silang.
- (3) Besarnya tarif rawat jalan di puskesmas dan jaringannya adalah Rp. 8.000 (delapan ribu rupiah). yang terdiri dari:
 - a. jasa sarana Rp. 4.000;
 - b. jasa pelayanan Rp. 4.000 .
- (4) Biaya pemeriksaan penunjang medik. tindakan medik. dan pelayanan medik gigi apabila ada dibayar terpisah oleh pasien sesuai dengan tarif pemeriksaan/tindakan tersebut.
- (5) Bagi pasien tidak mampu yang meminta dibebaskan dari pembayaran biaya pelayanan kesehatan (tidak dipungut biaya sama sekali). harus dapat menunjukkan kartu Jamkesmas (jaminan kesehatan masyarakat).

Pasal 36

- (1) Tarif akomodasi rawat inap di puskesmas dan jaringannya adalah sama dengan tarif rawat inap pasien untuk kelas III di Rumah Sakit Umum (RSU).
- (2) Jasa pelayanan rawat inap di puskesmas dan jaringannya adalah 30 % (tiga puluh persen) dari tarif rawat inap sebagaimana dimaksud ayat (1).
- (3) Tarif rawat inap bagi bayi yang dilahirkan di Puskesmas dan jaringannya. dan dirawat dengan metode rawat gabung. ditetapkan tarif rawat inapnya sebesar 50 % (lima puluh persen) dari biaya tarif rawat ibunya.

Paragraf 2
Tarif Retribusi Tindakan Medik

Pasal 37

- (1) Klasifikasi jenis tindakan medik di puskesmas dan jaringannya sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Daerah ini.
- (2) Komponen biaya tindakan medik puskesmas dan jaringannya terdiri dari:
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa pelayanan.

- (3) Tarif jasa sarana digunakan sebagai dasar indeks perhitungan tarif tindakan medik.
- (4) Untuk menghitung tarif tindakan medik ditetapkan biaya jasa sarana sebesar Rp. 4.000 (empat ribu rupiah).
- (5) Indeks jasa sarana tindakan medik sederhana, kecil-1, kecil-2 dan sedang-1 ditetapkan dengan perbandingan 1 : 5 : 25 : 50.
- (6) Jasa pelayanan tindakan medik ditetapkan 50 % (lima puluh persen) dari indeks jasa sarana pelayanan medik.

Paragraf 3
Tarif Retribusi Pelayanan Kebidanan

Pasal 38

- (1) Tarif pelayanan kebidanan di puskesmas rawat inap ditetapkan berdasarkan tarif tindakan medik sedang-1.
- (2) Jasa sarana dipakai sebagai dasar perhitungan tarif pelayanan persalinan di Puskesmas dan jaringannya. dan ditetapkan besarnya adalah Rp. 4.000 (empat ribu rupiah).
- (3) Jasa pelayanan dibedakan oleh pemberi pertolongan persalinan yaitu Bidan sebesar 37.50 % (tiga puluh tujuh setengah persen) dari biaya jasa sarana sedangkan Dokter sebesar 50 % (lima puluh persen).

Paragraf 4
Tarif Retribusi Pelayanan Penunjang Diagnostik

Pasal 39

- (1) Jenis pemeriksaan penunjang diagnostik di puskesmas dan jaringannya terdiri dari:
 - a. pemeriksaan laboratorium Patologi Klinik (PK);
 - b. pemeriksaan diagnostik elektromedik.
- (2) Komponen biaya pemeriksaan penunjang diagnostik terdiri dari:
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa pelayanan.
- (3) Biaya jasa sarana dijadikan dasar perhitungan untuk menghitung tarif semua jenis pemeriksaan penunjang medik diagnostik.
- (4) Jasa pelayanan penunjang dianostik ditetapkan 25% (dua puluh lima persen) dari jasa sarana.

Pasal 40

- (1) Klasifikasi tingkat kecanggihan pemeriksaan labolatorium Potologi Klinik (PK) di Puskesmas dan jaringannya diperinci dalam lampiran Peraturan Daerah ini.

- (2) Jenis dan besarnya biaya jasa sarana yang dipakai sebagai dasar perhitungan besaran tarif untuk pemeriksaan laboratorium Potologi Klinik (PK) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Sederhana : Rp. 4.000.00 (empat ribu rupiah)
 - b. Sedang-1 : Rp. 24.000.00 (dua puluh empat ribu rupiah)

Pasal 41

- (1) Klasifikasi tingkat kecanggihan pemeriksaan diagnostik elektromedik diperinci dalam lampiran Peraturan Daerah ini.
- (2) Jenis dan besarnya biaya jasa sarana yang dipakai sebagai dasar perhitungan besaran tarif untuk pemeriksaan diagnostik elektromedik ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Sederhana : Rp. 24.000.00 (Dua puluh empat ribu rupiah);
 - b. Sedang : Rp. 48.000.00 (Empat puluh delapan ribu rupiah)
 - c. Canggih : Rp. 192.000.00 (Seratus sembilan puluh dua ribu rupiah)

Paragraf 5 Tarif Retribusi Pelayanan Medik Gigi

Pasal 42

- (1) Tarif pelayanan medik gigi rawat jalan disesuaikan dengan besarnya tarif pelayanan rawat jalan.
- (2) Biaya penunjang diagnostik dan tindakan medik. apabila ada dibayar terpisah oleh pasien sesuai dengan tarif pemeriksaan sejenis pasien rawat inap kelas III di RSUD.
- (3) Jasa sarana dipakai sebagai dasar perhitungan tarif tindakan medik gigi. dan besarnya ditetapkan Rp. 4.000 (empat ribu rupiah).
- (4) Indek biaya jasa sarana tindakan medik gigi yang sederhana, kecil-1, kecil-2, dan sedang-1 ditetapkan dengan perbandingan 1 : 5 : 25 : 50
- (5) Jasa pelayanan tindakan medik gigi untuk ditetapkan 50% (lima puluh persen) dari biaya jasa sarana.

Paragraf 6 Tarif Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan

Pasal 43

- (1) Komponen pelayanan pemeriksaan kesehatan (keterangan kesehatan) terdiri dari meliputi:
 - a. jasa sarana;
 - b. jasa pelayanan.
- (2) Jasa sarana pemeriksaan kesehatan (keterangan kesehatan) adalah sebagai berikut:

- a. pemeriksaan/keterangan kesehatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi Rp. 8.000.00;
 - b. pemeriksaan/keterangan kesehatan untuk pekerjaan Rp. 15.000.00;
 - c. pemeriksaan/keterangan kesehatan untuk SIM Rp. 15.000.00;
 - d. pemeriksaan/keterangan kesehatan untuk ke luar negeri Rp. 40.000.00;
 - e. pemeriksaan/keterangan kesehatan untuk asuransi Rp. 50.000.00;
 - f. *visum et repertum* untuk pengusutan Rp. 25.000.00;
- (3) Jasa pelayanan ditetapkan sebesar 50% (lima puluh persen) dari tarif pemeriksaan kesehatan dan dikenakan untuk semua jenis pelayanan pemeriksaan/keterangan kesehatan.
- (4) *Visum et repertum* hanya diberikan atas permintaan tertulis dari yang berwajib sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (5) Tarif pemeriksaan keterangan kesehatan ini tidak termasuk pelayanan pemeriksaan penunjang diagnostik.

Pasal 44

Tarif retribusi pelayanan bagi warga negara asing (WNA) adalah 200% (Dua ratus persen) dari tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini.

Pasal 45

Direktur RSUD diberi wewenang untuk mengadakan kerjasama dengan tenaga ahli dari luar RSUD atau mendatangkan tenaga ahli dari luar RSUD untuk melaksanakan pelayanan kesehatan di RSUD dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dengan tarif yang sesuai atau tidak bertentangan dengan Peraturan Daerah ini.

Pasal 46

- (1) Tarif retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
- (3) Penetapan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

BAB VII WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 47

Pemungutan retribusi dilaksanakan di RSUD, UPT Laboratorium Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Bangli.

BAB VIII TATA CARA PEMUNGUTAN

Pasal 48

- (1) Pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan.
- (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan karcis atau dokumen lain yang dipersamakan sebagai tanda bukti pembayaran.
- (3) Teknis pelaksanaan pemungutan diatur oleh Kepala Unit Pelayanan.

Pasal 49

- (1) Semua penerimaan dilaporkan ke Kas Daerah Kabupaten Bangli melalui Bendaharawan Khusus penerima pada Dinas Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Bangli.
- (2) Seluruh penerimaan komponen jasa pelayanan, jasa medis dan jasa administrasi dikembalikan langsung pada saat penyetoran kepada RSUD, UPT Laboratorium Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Bangli.
- (3) Penggunaan dana dimaksud ayat (2) diatur lebih lanjut oleh Direktur RSUD/ Kepala unit pelayanan yang diperuntukkan terutama bagi pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat atau sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IX TATA CARA PENAGIHAN

Pasal 50

- (1) Setiap wajib retribusi harus dibayar saat penderita pulang meninggalkan Rumah Sakit/Puskesmas dan jaringannya secara tunai
- (2) Pengeluaran surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis sebagai awal tindakan pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan setelah 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo pembayarannya.
- (3) Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis wajib retribusi harus melunasi retribusinya yang terhutang.
- (4) Surat teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh pejabat yang ditunjuk.

BAB X
PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI YANG KEDALUWARSA

Pasal 51

- (1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi kedaluwarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi. kecuali apabila Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi.
- (2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertanggung apabila:
 - a. Diterbitkan Surat Teguran; atau
 - b. Ada pengakuan utang retribusi dari wajib retribusi. baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a. kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
- (4) Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b. adalah wajib retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah daerah.
- (5) Pengakuan utang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan dan keberatan oleh wajib retribusi.

Pasal 52

- (1) Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Bupati menetapkan keputusan penghapusan piutang retribusi kabupaten yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Tata cara penghapusan piutang retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB XII
SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 53

Dalam hal wajib retribusi tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar. dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang atau kurang dibayar.

BAB XIII
KETENTUAN PENYIDIKAN

Pasal 54

- (1) Selain pejabat penyidik umum, penyidikan dapat juga dilakukan oleh pejabat penyidik Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Daerah yang pengangkatannya ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Dalam melaksanakan tugas penyidikan sebagaimana dimaksud ayat (1) para penyidik berwenang:
 - a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan tindak pidana dibidang retribusi daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas;
 - b. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana retribusi daerah tersebut;
 - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana dibidang retribusi daerah;
 - d. memeriksa buku-buku, catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana dibidang retribusi daerah;
 - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan pencatatan dan dokumen lain serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rang pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana dibidang retribusi daerah;
 - g. menyuruh berhenti dan atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang dan atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf a;
 - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana retribusi daerah;
 - i. menghentikan penyidikan;
 - j. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana dibidang retribusi daerah menurut hukum yang dapat dipertanggung jawabkan.
- (3) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan penyampaian hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum, melalui Penyidik Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

BAB XIV
KETENTUAN PIDANA

Pasal 55

- (1) Wajib retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak 3 (tiga) kali retribusi terutang.

- (2) Tindak pidana sebagai mana dimaksud dalam ayat (1) adalah pelanggaran.
- (3) Denda sebagai mana dimaksud pada ayat (1) merupakan penerimaan Negara.

BAB XV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 56

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini maka Peraturan Daerah Kabupaten Bangli Nomor 18 Tahun 2001 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Pasal 57

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bangli.

Ditetapkan di Bangli
pada tanggal, 16 Maret 2011

BUPATI BANGLI,



I MADE GIANYAR

Diundangkan di Bangli
pada tanggal, 16 Maret 2011

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANGLI,



I WAYAN SUTAPA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANGLI TAHUN 2011 NOMOR 4

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGLI
NOMOR 4 TAHUN 2011

TENTANG

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

I. PENJELASAN UMUM

Bahwa penyerahan sebagian urusan di bidang kesehatan kepada Daerah adalah untuk mendekatkan pelayanan dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Bahwa peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat memerlukan dukungan dana yang cukup tinggi, sehingga sangat diperlukan dukungan partisipasi pembiayaan dari masyarakat, mengingat kemampuan keuangan Pemerintah sangat terbatas.

Bahwa dalam penetapan tarif retribusi pelayanan kesehatan pada Instalasi Kesehatan Kabupaten Bangli dipergunakan prinsip-prinsip sosio-ekonomik. Prioritas utama adalah untuk melindungi masyarakat kurang/tidak mampu, dengan cara menggali serta meningkatkan partisipasi masyarakat yang mampu, sehingga terjadi subsidi silang, serta tetap memperhatikan aspek-aspek budaya dan kemanusiaan secara berimbang dan proporsional.

Bahwa untuk itu dalam upaya memberikan landasan hukum yang kuat terhadap pungutan biaya pelayanan kesehatan pada Instalasi Pelayanan Kesehatan Kabupaten Bangli perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

II. PASAL DEMI PASAL

- Pasal 1
Cukup jelas
- Pasal 2
Cukup jelas
- Pasal 3
Cukup jelas
- Pasal 4
Cukup jelas
- Pasal 5
Cukup jelas
- Pasal 6
Cukup jelas
- Pasal 7
Cukup jelas
- Pasal 8
Cukup jelas
- Pasal 9
Cukup jelas
- Pasal 10
Cukup jelas
- Pasal 11
Cukup jelas
- Pasal 12

Pembagian Kelas Perawatan ditetapkan sebagai berikut:

Kelas III : ruang dengan 5-8 tempat tidur dan kamar mandi di luar.

Kelas II : kamar dengan 3-4 tempat tidur dan kamar mandi di dalam.

- Kelas I : kamar dengan 2 tempat tidur dan kamar mandi di dalam.
- Kelas Utama : kamar dengan 1 tempat tidur dan kamar mandi di dalam ditambah dengan kipas angin/ AC dan ruang tunggu.
- Kelas Mahotama : kamar dengan 1 tempat tidur dan kamar mandi di dalam ditambah AC, kulkas, televisi, telepon dan ruang tunggu.
- Non kelas : ICU, ICCU, NICU, HCU, IRD.

ICU (*Intensif care unit*) adalah unit pelayanan di Rumah sakit yang melakukan pelayanan khusus bagi pasien gadar yang menggunakan berbagai alat bantu untuk mengatasi ancaman kematian dan melakukan pengawasan khusus terhadap fungsi Vital tubuh.

ICCU (*Intensif Cardiac Care Unit*) adalah suatu unit pelayanan khusus yang memberikan perawatan intensif pada pasien gangguan jantung.

NICU (Neonatal Intensif Care Unit) adalah suatu unit pelayanan khusus yang memberikan perawatan pada bayi 0 sampai 28 hari.

HCU (*High Care Unit*) adalah suatu unit pelayanan di rumah sakit yang melakukan pelayanan khusus bagi pasien dengan kondisi respirasi. hemodinamik dan kesadaran yang sudah stabil dan masih memerlukan pengobatan. perawatan dan pengawasan secara ketat.

IRD (*Insatalasi Rawat Darurat*) adalah unit pelayanan di Rumah sakit yang memberikan pelayanan pertama pada pasien dengan ancaman kematian dan kecacadan secara terpadu dengan melibatkan berbagai disiplin.

VK (*Verloskamer*) adalah pelayanan kebidanan untuk kegiatan menolong persalinan

Jumlah tempat tidur di kelas III sekurang-kurangnya 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah standar tempat tidur yang tersedia.

Untuk perhitungan akhir semua biaya perawatan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Hari masuknya pasien dihitung satu hari penuh;
- b. Hari pulangnya pasien sesudah jam 12.00 wita diperhitungkan satu hari penuh. dan apabila pasien pulang sebelum jam 12.00 wita tidak akan dikenakan biaya perawatan untuk hari pulang tersebut.

Apabila ada pertimbangan keringanan atau pembebasan biaya pelayanan kesehatan pasien tertentu oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat diberikan atas persetujuan Direktur RSU.

Apabila pasien pulang tidak atas petunjuk atau izin dari Direktur atau petugas yang ditunjuk dan masih mempunyai tunggakan pembayaran maka perhitungan akhir semua biaya perawatannya ditagih kepada pasien atau keluarga atau penjaminnya.

- Pasal 13
Cukup jelas
- Pasal 14
Cukup jelas
- Pasal 15
Cukup jelas

Pasal 16
Cukup jelas
Pasal 17
Cukup jelas
Pasal 18
Cukup jelas
Pasal 19
Cukup jelas
Pasal 20
Cukup jelas
Pasal 21
Cukup jelas
Pasal 22
Cukup jelas
Pasal 23
Cukup jelas
Pasal 24
Cukup jelas
Pasal 25
Cukup jelas
Pasal 26
Cukup jelas
Pasal 27
Cukup jelas
Pasal 28
Cukup jelas
Pasal 29
Cukup jelas
Pasal 30
Cukup jelas
Pasal 31
Cukup jelas
Pasal 32
Cukup jelas
Pasal 33
Cukup jelas
Pasal 34
Cukup jelas
Pasal 35
Cukup jelas
Pasal 36

Tarif Akomodasi Rawat Inap di Puskesmas dan jaringannya

| No | Jenis pelayanan | Jasa Sarana (Rp) | Jasa Pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|----------------------|------------------|---------------------|------------|
| 1 | Akomodasi Rawat Inap | 20.000 | 15.000 | 35.000 |

Pasal 37**Tarif Retribusi Tindakan Medik di Puskesmas dan Jaringannya**

| No | Kategori tindakan Medik | Jasa sarana (Rp) | Jasa pelayanan tindakan medik (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------------|------------------|------------------------------------|------------|
| 1 | Sederhana (1) | 4.000 | 2.000 | 6.000 |
| 2 | Kecil -1 (5) | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 3 | Kecil -2 (25) | 100.000 | 50.000 | 150.000 |
| 4 | Sedang- 1 (50) | 200.000 | 100.000 | 300.000 |

Pasal 38**Tarif Retribusi Pertolongan Persalinan di Puskesmas dan jaringannya**

| No | Kategori tindakan Medik Pertolongan Persalinan | Jasa sarana (Rp) | Jasa pelayanan (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|--|------------------|---------------------|------------|
| 1 | Sedang- 1 (50) | | | |
| | Oleh Bidan | 200.000 | 75.000 | 275.000 |
| | Oleh Dokter | 200.000 | 100.000 | 300.000 |

Pasal 39

Cukup jelas

Pasal 40

cukup jelas

Pasal 41

Cukup jelas

Pasal 42**Tarif Retribusi Tindakan Medik Gigi di Puskesmas dan Jaringannya**

| No | Kategori tindakan Medik | Jasa sarana (Rp) | Jasa pelayanan tindakan medik (Rp) | Tarif (Rp) |
|----|-------------------------|------------------|------------------------------------|------------|
| 1 | Sederhana (1) | 4.000 | 2.000 | 6.000 |
| 2 | Kecil -1 (5) | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 3 | Kecil -2 (25) | 100.000 | 50.000 | 150.000 |
| 4 | Sedang- 1 (50) | 200.000 | 100.000 | 300.000 |

Pasal 43

Cukup jelas

Pasal 44

Cukup jelas

Pasal 45

Cukup jelas

Pasal 46

Cukup jelas

Pasal 47

Cukup jelas

Pasal 48
Cukup jelas
Pasal 49
Cukup jelas

Pasal 50
Cukup jelas
Pasal 51
Cukup jelas
Pasal 52
Cukup jelas
Pasal 53
Cukup jelas
Pasal 54
Cukup jelas
Pasal 55
Cukup jelas
Pasal 56
Cukup jelas
Pasal 57
Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANGLI NOMOR.....3.....

LAMPIRAN
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGLI
 NOMOR.....4.....TAHUN 2011

TENTANG

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

KLASIFIKASI TINDAKAN MEDIK OPERATIP BEDAH

| SEDERHANA | KECIL-1 | KECIL-2 | SEDANG-1 | SEDANG-2 | BESAR | KHUSUS |
|------------------------------|--|---|--|---|--|---|
| 1. WT pada vulnus eksoriatum | <ol style="list-style-type: none"> WT-HT ≤ 5 jahitan Tindik telinga WT pada combutio | <ol style="list-style-type: none"> WT-HT > 5 jahitan Biopsi dengan LA Extraksi Vemica dengan LA Explorasi C aleonum dengan LA Explorasi Ictum dengan LA Incisi abceg sub cutis | <ol style="list-style-type: none"> Vena seksi dengan LA Sircumcisi dengan LA Tumor Sub cutis Ø 3 cm Biopsi dengan LA Excisi clavus dengan LA Roserplasti (cabut kuku) Debridemen dengan LA | <ol style="list-style-type: none"> Extraksi batu urethra anterior Repair tendon Operasi strangulasi Debridemen dg LA Reposisi patah tulang dg GA Misional dan exisional biopsy Explorasi C aleonum dg GA Meatotomi Clavus/ateroma/lipoma/ganglion dg GA Vasektomi Appendiktomy Varicocele Drainage deep absces Sircumcisi dg GA | <ol style="list-style-type: none"> Tracheotomy Cystostomy Debridement luka bakar Hernia reponibilis Debridement patah tulang Hydrocele Debridement di wajah External skeletal fiksasi Excisi fistel ani AV Shunt Prolaps recti Varicocele anak | <ol style="list-style-type: none"> Orchidektomy Repair buli-buli Simple mastektomi Incisi mammae aberrant Af flate screw Hernia dg penyulit/reponibilis Hernia pada anak Hernia bilateral Repair tendon multiple Repair tendon Besar Vesicolitomy Laparatomy Relis contractur Hemoroidectomy Debridement patah tulang multiple |

KLASIFIKASI TINDAKAN MEDIK NON-OPERATIF

| SEDERHANA | KECIL-1 | KECIL-2 | SEDANG-1 | SEDANG-2 | BESAR | KHUSUS |
|---|--|---|--|--|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Uff/ rawat Infus 2. Rawat luka bersih 3. Rawat kateter 4. Rawat NGT 5. Sondedefending 6. Pasang Spaik 7. Pasang Bandage (elastic Bandage) 8. Pasang Mitella 9. Pemberian O2 per jam 10. Pengambilan sampel lab . 11. Melakukan injeksi Meberi obat sup 12. Mengukur vital sign 13. Tindakan Imunisasi 14. Uff NGT 15. Kompres hangat/ dingin 16. Skeren 17. Darmabuis 18. Pasang tindik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang NGT/, kumbah lambung 2. Pemasangan Kateter 3. Uff Infus umbilical 4. Rawat luka bakar kurang dari 5 % 5. Rawat luka kotor/ Infeksi 6. Ganti Tampon 7. Rawat colostomi 8. Buka Collerbraice 9. Aff Hecting 10. .Tranfusi darah pada bayi dan anak-anak. 12. Extrasi Serum 13. Kumbah lambung 14. Membersihkan jalan nafas 15. Blader training 16. Up Kateter 17. Pemasangan Infus Dewasa 18. Injeksi khusus 19. Up Drain 21. Rectal washing 22. Pasang collarbraice 23. Pasang Tailorbraice 23. Tampon anterior 24. Cavumnasi 25. Rectal washing/ lavement 26. Pasang ransel Verban 27. Resusitasi bayi baru lahir | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rawat luka gangren 2. Aff Staples/A Graft 3. Pasang kateter 4. Naigheringfiksasi 5. Bugnasi 6. Rawat luka bakar lebih dari 5 % 7. Extraksi corpus alienum pd hidung 8. Extraksi corpus alienum pd telinga 9. Spolling serumen 10. Pemasangan kontra ventil 11. SB Tube 12. Nablulizer 13. RJP 14. Paradisasi 15. Buka Gyp 16. Up Tampon 17. Perawatan Bikubitus 18. Skin tes (Prick test) 19. Mantaox test 20. Syringe pump 21. Fototherapy per seri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang Skin Traksi 2. Buka Wire 3. Ekterna 4. Pasang gip spalk 5. Pasang gip tanpa reposisi 6. FNAB 7. Reposisi sendi jari 8. Gilson Traksi 9. Intubasi (OTT) 10. Luka Bakar lebih 10 % 11. Aspirasi pleura 12. Epositi Osnasal 13. Pasang CVP 14. Monitor 15. Reposisi Prolap organ tubuh 16. Injeksi Intra artikuler 17. Biopsi hati/Ginjal 18. Bone Marrow aspiration 19. Echocardiografi 20. Nutrisi Parental 21. Nutrisi parensekakal 22. Photo therapy/seri 23. Belog Tampon 24. Cuci sinus 25. Cuci Kavumnasi 26. Parasintesis MT prostektomy selama 24 jam | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang gip Sirkuler 2. Reposisi patah tulang Simple 3. Intercostal Block 4. Reposisi sendi siku dan mandi bula 5. Reposisi fraktur pelvis dengan korset 6. Reposisi Invaginasi 7. Fungsi cairan pericard 8. Tes fungsi paru-paru 10. Pungsi Lumbal 11. Aspirasi sumsum tulang 12. Fungsi pleura | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reposisi patah tulang multiple 2. Reposisi sendi besar 3. Rektoscopy 4. Pasang crusfiel traksi 5. Drainase 6. pleura/WSD atau bulflowdrainase 7. Reposisi fraktur pelvis dengan C Klomp 8. Pasang skeletal Traksi 9. Pemasangan pacer maker temporer 10. Pemasangan kateter "Sawan-Ganz" 11. Pemasangan cateter vena umbilicalis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Broncoscopy/Gastroscopy 2. Drainase Perikardium 3. Biopsy dengan Fluoroscopy Guide 4. Operasi pintas coroner 5. Operasi jantung terbuka 6. Kateterisasi jantung 7. Pemasangan CVP |

KLASIFIKASI TINDAKAN MEDIK NON OPERATIP KEBIDANAN & KANDUNGAN

| SEDERHANA | KECIL-1 | KECIL-2 | SEDANG-1 | SEDANG-2 | BESAR | KHUSUS |
|--|--|---|--|---|-------|--------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Vaginal swab 2. Vulva hygiene 3. Perawatan payudara | <ol style="list-style-type: none"> 1. Inersi IUD 2. Memandikan bayi dan merawat tali pusat 3. Inspeculo | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekstraksi IUD tanpa GA | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dauglas fungsi manual 2. Placenta manual 3. Hidrotubasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Certical surkulase | | |

KLASIFIKASI TINDAKAN MEDIK OPERATIP KEBIDANAN & KANDUNGAN

| SEDERHANA | KECIL-1 | KECIL-2 | SEDANG-1 | SEDANG-2 | BESAR1 | BESAR2 | KHUSUS |
|-----------|--|---|---|--|---|--|--------|
| WT-HT ≤ 5 | <ol style="list-style-type: none"> 1. WT-HT > 5 jahitan 2. Biopsi LA 3. Insisi Absess 4. Ekstirpasi tumor jinak genitalia eksterna 5. Pasang/ uff implant Douglas 6. Pungsi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuretase + GA 2. Exnaksi IUD + GA 3. Hecting portio 4. Hecting ruptur perinium totalis 5. Steril interna 6. Repair perinium | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubektomy 2. Laparotomy percobaan 3. Tramlokasi IUD (laparotomy IUD) 4. Curetase mola | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sectio sesaria 2. Rekontruksi /repair vagina | <ol style="list-style-type: none"> 1. Laparatomy KET 2. Laparatomy tumor jinak ovarium 3. miomectomy | <ol style="list-style-type: none"> 1. Vaginal Histerektomy 2. Operasi Debulking 3. Radikal Histerektomy 4. Histerektomy 5. Sectio + hysterectomy 6. Sectio dgn miomectomy 7. Reparasi fistel dan tuba | |

KLASIFIKASI TINDAKAN MEDIK OPERATIP THT

| SEDERHANA | KECIL-1 | KECIL-2 | SEDANG-1 | SEDANG-2 | BESAR | KHUSUS |
|-----------|---------|---|---|--|---|---|
| | | <p>Anastesi lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biopsi tumor kavumnasi 2. Biopsi limpa donopatcoli 3. Insisi Abses liang telinga | <p>Anastesi Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corpusalinum telinga 2. Corpusalinum kavumnasi 3. Explorsi abses rektroauricular 4. Exterpasi jaringan granulasi | <p>Anastesi Umum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antrostomi sinus maksilaris 2. Tonsil adenoidektomi 3. tracheostomi 4. Etmoidektomi intranasal 5. Esofaguskopi laringoskopi 6. Septum reseksi 7. Ekplorasi nasofaring 8. Turgineletomy 9. Plastic lobulus 10. Efusi Perikondrial 11. Insisi abses orofaring 12. Insisi abses mastoid 13. Ekstraksi polip 14. Kista Dermoid 15. Incisi abses peritonsil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Frotto-etmoidektomi ekstranasal 2. Mastoidektomi 3. Operasi Caldwell Luc 4. Parotidektomi 5. Rekonstruksi hidung 6. Bronchoskopi 7. Palatoplastik 8. Rinoplastik 9. Septum reseksi + turginektomi 10. Fistolektomy cryste premesculer 11. Polipektomy + etmodektomy 12. Exterpasi tumor kavumnasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksilektomi 2. Laringoktomi 3. Gloselektomy extirpasi tumor lidah |

KLASIFIKASI TINDAKAN MEDIK OPERATIF GIGI

| SEDERHANA | KECIL-1 | KECIL-2 | SEDANG-1 | SEDANG-2 | BESAR | KHUSUS |
|-----------|--|--|---|--|---|--------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencabutan 1 gigi dengan topical anastesi 2. Kuretase 1 gigi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencabutan 1 gigi dengan lokal anastesi 2. Insisi abses intra oral | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencabutan gigi dengan penyulit 2. Operkulektomy 1 gigi 3. Eksisi epulis per gigi atau mukokel 4. Ginggivektomy per regio 5. Insisi abses extra oral | <ol style="list-style-type: none"> 1. Odontectomy 1 gigi 2. Fiksasi inter dental per rahang 3. Ginggivektomy per regio 4. Frenektomi 5. Alveolektomy per regio 6. Apeks reseksi 1 gigi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reimplantasi 1 gigi 2. Fiksasi inter maksiler | |

KLASIFIKASI TINDAKAN MEDIK NON-OPERATIF GIGI

| SEDERHANA | KECIL-1 | KECIL-2 | SEDANG-1 | SEDANG-2 | BESAR | KHUSUS |
|--|--|---|--|---|---|--------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan cavitas 2. Aplikasi abotyl | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumpatan sementara 1 gigi 2. Trepanasi 1 gigi 3. Kontrol pos tindakan operatif 4. Buka jahitan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Scalling per rahang 2. Tumpatan amalgam 1 gigi 3. Tumpatan siliikat / glasionomer 1 gigi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumpatan composite dengan light cure 1 gigi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reparasi protesa/ ortodonsi per rahang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahkota jaket/dowel per 1 gigi 2. Protesa untuk 1 (satu) gigi pertama dan untuk penambahan 1 (satu) buah gigi dikenakan tambahan tarif 20% dari tarif yang telah ditetapkan. 3. Crown atau bridge per unit | |

KLASIFIKASI TINDAKAN REHABILITASI MEDIK

| SEDERHANA | SEDANG-1 | SEDANG-2 |
|---|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Diatermi (Solux) 2. Massage | <ol style="list-style-type: none"> 1. SWD (Short Wave Diatermi) 2. Exercise 3. Terapi wicara 4. Terapi akupasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. faradisasi 2. Traksi 3. Tens |

KLASIFIKASI KECANGGIHAN TINDAKAN MEDIK OPERATIP DAN NON-OPERATIP MATA

| SEDERHANA | KECIL-1 | KECIL-2 | SEDANG-1 | SEDANG-2 | BESAR | KHUSUS |
|--|---|---|--|--|---|--------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Epilasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jahitan luka kecil kelopak konjungtiva 2. Ekstraksi benda asing di konjungtiva 3. Ekstraksi milia 4. Prabing 5. Refraksi 6. Trigasi kama kemia 7. Biopsi adneksa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekstraksi nevus 2. Ekstraksi granula 3. Ekstraksi benda asing di kornea 4. Tarsoraphi 5. Cantorapi 6. Ekstraksi tumor kecil jinak 7. Ekstraksi kista kecil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pteryginum 2. Kalazian 3. Hardealum 4. Jahit luka kornea 5. Hap konjungtiva 6. Parasentesa 7. Repair enteropion senil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi Cryo 2. Cyclo Diatermi 3. Discicio 4. Cataracta 5. Secundaria 6. Evisceratio 7. Flat Conjunctiva 8. Parasentesa 9. Rekanalisasi 10. Ruptur 11. Iridektomi basal, sectoral 12. Plastik palpebrae | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ablatio retinae 2. Ekstraksi katarak 3. Dacriocystorinostomi 4. Trabekulektomi 5. Eksenterapi 6. Eviscerapi 7. Enucleasi 8. Keratoplasti tembus 9. Strabismus correction 10. Benda asing intra oculi 11. Tumor jinak orbita 12. Ptosis plasti | |

KLASIFIKASI PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK ELEKTROMEDIK

| SEDERHANA | SEDANG | CANGGIH | KHUSUS |
|--|---|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Impedance Audiometri 2. Preetz Displacement 3. Tiap Jenis Pemeriksaan Akupunktur 4. Tes Basal Metabolisme (BMR) 5. Elektro Kardiografi (EKG) 6. Pemeriksaan Visus (mata) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes fungsi paru-paru 2. USG 2 dimensi | <ol style="list-style-type: none"> 1. tes fungsi jantung dengan alat treat male 2. EEG 3. EMG 4. USG 3 DAN 4 Dimensi 5. Ventilator 6. Monitoring dengan EKG <p>Monitor di ruang ICU, ICCU,</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Endoskopi |

KLASIFIKASI KECANGGIHAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK & IMUNOLOGI

| SEDERHANA | SEDANG - 1 | SEDANG-2 | CANGGIH-1 | CANGGIH-2 |
|---|---|--|--|--|
| <p>Hematologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Eosinofil, hitung jumlah (mikroskopik) Eritrosit (mikroskopik) Hematokrit, penetapan nilai (makroskopik) Hemoglobin, penetapan kadar (sahli) Laju endap darah (makroskopik) L.E. Reaksi (mikroskopik) Leukosit hitung jumlah (mikroskopik) Leukosit hitung jenis (Mikroskopik) Retikulosit (mikroskopik) Trombosit, hitung jumlah (mikroskopik) <p>Hemostatis :</p> <ol style="list-style-type: none"> Clotlysis (makroskopik) Cryofibrinogen (makroskopik) Eritrosit, ketahanan osmotik (makroskopik) Pembekuan, masa (makroskopik) Perdarahan, masa (makroskopik) Pembendungan Percobaan (makroskopik) Rekalsifikasi, masa (makroskopik) Retraksi bekuan (makroskopik) Uji silang mayor, minor (makros & mikros) Viskositas (Viskometri) <p>Kimia Klinik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ikterus Indeks (makroskopik) <p>Pemeriksaan Urine</p> <ol style="list-style-type: none"> Benda-benda Keton (Reaksi) Berat Jenis (makroskopik) Billirubin (reaksi) Fisik Urine : volume, bau, warna, dll (makros) Darah samar (reaksi) Chylus (mikroskopik) Galaktose (reaksi) Glukose (reaksi) Hemoglobin, mioglobin (reaksi) Hemosidarin (mikroskopik) Indikan test (reaksi) Kalsium (reaksi) Klorida (titrasi) Laktose (reaksi) Osmolality (osmometri) Oval Fat Body (mikroskopik) Pemekatan, percobaan (makroskopik) Pengenceran, percobaan (makroskopik) PH (makroskopik) Pheny pyruvic acid (reaksi) Protein, penetapan cara kualitatif (makros) Protein Bence Jones (reaksi) Sedimen urine (mikroskopik) Urobilin (reaksi) Urobilinogen (reaksi) | <p>Hematologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Coomb's test (makroskopik) Eritrosit/leukosit/trombosit/hitung jumlah (blood cell) Hemoglobin, fotometri, spektrofotometri N.A.P. pewarnaan (mikroskopik) Nitroblue tetrazoleum (mikroskopik) Periodic acid schiff / PAS, pewarnaan (mikroskopik) Peroksidase, pewarnaan (mikroskopik) <p>Hemostatis, Bank Darah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Erytrosit, ketahanan osmotik (fotometri) Euglobin clot lysis (makroskopik) Fibrinogen, penetapan jumlah (mikroskopik) Ham's test (spektrofotometri) Protrombin plasma, masa (makroskopis) Protrombin, tes konsumsi (makroskopik) Sugar water test (makroskopik) Trombin, masa (makroskopik) Tromboplastin, masa partial teraktifasi (makroskopik) Trombo test/Owren test (makroskopik) <p>Imunologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tes Kehamilan Golongan darah Rhesus <p>Jasad renik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Rickettsia spp (Well Felix) Salmonella Tyfi, Paratyfi (Widal) Treponema Pallidum (VDRL) <p>Virus :</p> <ol style="list-style-type: none"> Epstein Barr Virus | <p>Hematologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hemosiderin, pewarnaan (makroskopik) Morfologi (mikroskopik) <p>Kimia Klinik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisa batu (makros, mikros, reaksi) Besi, penetapan kadar (foto/spektrofoto) Besi, TIBC, IBC (foto/spektrofotometri) Cholin esterase (foto/spektrofotometri) Creatinin clearance (foto/spektrofotometri) Creatinin kinase (foto/spektrofotometri) Creatinin fosfokinase (foto/spektrofotometri) Fosfolipid (foto/spektrofotometri) GGT (foto/spektrofotometri) Glukose kurve toleransi (foto/spektrofoto) GLDH (foto/spektrofotometri) HDL (foto/spektrofotometri) LDL (foto/spektrofotometri) Kallium (flameometri/flamelessfotometri) Natrium (flameometri/flamelessfotometri) Serebrosid (foto/spektrofotometri) Sfingolipid (foto/spektrofotometri) Tembaga (foto/spektrofotometri) Trigliserida (foto/spektrofotometri) Urea clearance (foto/spektrofotometri) <p>Monitoring Kadar Terapi Obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Asam vaproat (spektrofotometri) Digoksin (spektrofotometri) Fenitoin (spektrofotometri) Fenobarbital (spektrofotometri) Karbamezepam (spektrofotometri) Parasetamol (spektrofotometri) Prokainamid (spektrofotometri) Teofilin/aminofilin (spektrofotometri) <p>Imunologi :</p> <p>Jasad Renik:</p> <ol style="list-style-type: none"> Leptospira spp (aglutinasi) Micobakterium leprae (aglutinasi) Meningokokus (aglutinasi) Neisseria gonorrhoea (aglutinasi) Rickettsia spp (aglutinasi) Salmonella tyfi, paratyfi (aglutinasi antigen tiler tinggi) Treponema pallidum (TPHA/hemaglutinasi) Yersinia Pestis (aglutinasi) <p>Parasit :</p> <ol style="list-style-type: none"> Toxoplasma (Aglutinasi, Hemaglutinasi, Fikasi, Komplemen) | <p>Hematologi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hemoglobin F (elektroforesis) Hemoglobin patologis (elektroforesis) <p>Hemostatis, Bank Darah :</p> <ol style="list-style-type: none"> FDP/Fibrinogen degradation product (aglu) Trombin, penetapan waktu seri (koagulo) <p>Kimia Klinik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisa gas darah Globulin, penetapan kadar (elektroforesis) G6PD erytrosit (fotometri) <p>Monitoring Kadar Terapi Obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Amikasin (Elisa/RIA) Asam Vaproat (Elisa/RIA) Digoksin (Elisa/RIA) Fenitoin(Elisa/RIA) Fenobarbital (Elisa/RIA) Gentamisin (Elisa/RIA) Karbamezepin (Elisa/RIA) Parasetamol (Elisa/RIA) Prokainamid (Elisa/RIA) Teofilin (Elisa/RIA) <p>Jasad Renik</p> <p>Bakteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> Neisseria gonorrhoea (Elisa) Treponema pallidum (PTA Abs, TPI, Elisa) <p>Parasit :</p> <ol style="list-style-type: none"> Clamida (Elisa) Plasmodium/malaria (Teknik pemedaran Antibodi/FAT) Toxoplasma (Teknik pemedaran Antibodi/FAT) <p>Virus :</p> <ol style="list-style-type: none"> Anti HAV (Elisa) Anti HAV Igm Anti Hbc Anti Hbc Igm Anti Hbe (Elisa) Anti Hbs (Elisa) Anti HCV Igm / Hepatitis C (Elisa) Anti HSV / Herpes (Elisa) Anti HIV/AIDS (Elisa) Demam Berdarah Dengue (Dengue Blot) Hbe Ag (Elisa) Hbs Ag (Elisa) Hbs Ag (Elisa) Rabies Rotavirus (Elisa) Rubella (Elisa) | <p>Hemostatis, Bank Darah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hemoglobin F (elektroforesis) Anti trombin (isotop) SIA Test Tromboplastin Generation Test <p>Kimia Klinik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Amino chollinesterase Asam fosfat (isotop) Ferritin Fruktosamin Haptoglobin Pankreas Protein Bound Iodine (PBI) Butanol Extract Iodine (BEI) Protein Serum SML profile (isotop) Tyroid Stimulating Hormon (TSH) Tes fungsi Thyroid Vitamin B12 (isotop) <p>Monitoring Kadar Terapi Obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Amikasin (khromatografi gas) Asam Vaproat (khromatografi gas) Digoksin (khromatografi gas) Fenitoin (khromatografi gas) Fenobarbital (khromatografi gas) Gentamisin (khromatografi gas) Karbamezepin (khromatografi gas) Parasetamol (khromatografi gas) Prokainamid (khromatografi gas) Teofilin (khromatografi gas) <p>Imunologi</p> <p>Jasad Renik :</p> <p>Parasit :</p> <ol style="list-style-type: none"> Chlamidia (RIA) <p>Virus :</p> <ol style="list-style-type: none"> Anti HAV (RIA) Anti HAV Igm (RIA) Anti Hbc (RIA) Anti Hbc Igm (RIA) Anti Hbe (RIA) Anti Hbs (RIA) Anti HCV Igm / Hepatitis C (RIA) Anti HSV / Herpes (RIA) Anti HIV / AIDS (Western Blot) Hbe Ag (RIA) Hbs Ag (RIA) Polio (Neutralisasi) Rotavirus (RIA) |

| SEDERHANA | SEDANG - 1 | SEDANG-2 | CANGGIH-1 | CANGGIH-2 |
|--|---|--|--|---|
| <p>Pemeriksaan Tinja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Darah Samar (reaksi) 2. Fisik : se-sel, parasit, sisa makanan (makros/mikroskopik) <p>Pemeriksaan Cairan Lambung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asam empedu (makroskopik) 2. Asam Laktat (reaksi) 3. Asam Lambung (reaksi) 4. Asam lambung bertingkat (reaksi) 5. Darah samar (reaksi) 6. Respon terhadap histamin (reaksi) 7. Respon terhadap insulin (reaksi) <p>Pemeriksaan Cairan Otak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fisik cairan otak : warna, kekeruhan, bekuan (makroskopik) 2. Glukose (reaksi) 3. Klorida (titrasi) 4. Protein : kualitatif/None Pandy (reaksi) 5. Sel-sel : hitung jenis (mikroskopik) 6. Sel-sel : hitung jumlah (mikroskopik) <p>Pemeriksaan Air Mami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sperma (makros dan mikroskopis) <p>Pemeriksaan Dahak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fisik dan sel-sel (makros dan mikroskopik) <p>Pemeriksaan Transudat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fisik (makroskopik) 2. Protein : kualitatif/Rivalta (reaksi) 3. Sel : hitung jenis (mikroskopik) 4. Sel : Hitung Jumlah (mikroskopik) <p>Imunologi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes golongan darah A, B, AB, O | <p>Kimia klinik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Albumin, penetapan kadar 2. Alkali fosfatase, 3. Alkali reserve/bikarbonat plasma 4. Amilase (fotometri/spektrofotometri) 5. Asam fosfatase (foto/spektrofotometri) 6. Asam lemak bebas (foto/spektrofotometri) 7. Asam lemak tak jenuh (foto/spekro) 8. Asam urat (foto/spektrofotometri) 9. Bilirubin direk (foto/spektrofotometri) 10. Bilirubin total (foto/spektrofotometri) 11. BSP (foto/spektrofotometri) 12. Cefalin kolesterol flukolasi tes (fotometri) 13. Creatin (foto/spektrofotometri) 14. Creatinin (foto/spektrofotometri) 15. Fosfat anorganik (foto/spektrofotometri) 16. Fosfat organik (foto/spektrofotometri) 17. Galaktose (foto/spektrofotometri) 18. Glukose (foto/spektrofotometri) 19. GOT (foto/spektrofotometri) 20. GPT (foto/spektrofotometri) 21. HBDH (foto/spektrofotometri) 22. Isotrat dehidrogenase (kalorimetri) 23. Kalsium (foto/spektrofotometri) 24. Keton darah (foto/spektrofotometri) 25. Kolesterol total (foto/spektrofotometri) 26. Kunkel (foto/spektrofotometri) 27. Laktat dehidrogenase/LDH (foto/spekro) 28. Laktose (foto/spektrofotometri) 29. Lausin (foto/spektrofotometri) 30. Lipase (foto/spektrofotometri) 31. Lipid Total (foto/spektrofotometri) 32. Lipoprotein A atau B 33. Magnesium (foto/spektrofotometri) 34. Methemoglobin (foto/spektrofotometri) 35. Myoglobin (foto/spektrofotometri) 36. Protein total (foto/spektrofotometri) 37. Takata Ara (foto/spektrofotometri) 38. Thymol Turbidity Test (TTT) 39. Ureum (BUN) (foto/spektrofotometri) 40. Xylosa (foto/spektrofotometri) | <p>Virus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anti HBC (Hemaglutinasi pasif / PHA) 2. Anti Hbe (Hemaglutinasi pasif / PHA) 3. Anti HBs (Hemaglutinasi pasif / PHA) 4. Demam berdarah dengue 5. Hbe Ag (Hemaglutinasi pasif terbaik / H) 6. HBs Ag (Hemaglutinasi pasif terbaik / H) 7. Measles (Hemaglutinasi hambatan / HI) 8. Polio (Hemaglutinasi hambatan / HI) 9. Rotavirus (Hemaglutinasi pasif / H) 10. Rubella (Hemaglutinasi hambatan / HI) <p>Bukan Jasad renik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alfa Feto Proteiun / AFP 2. Anti streptolisin O / ASTO (Aglutinasi) 3. Cold aglutinin (Aglutinasi) 4. O Reactive Protein / DRP (Aglutinasi) 5. Immunoglobulin A (Imunodifusi) 6. Immunoglobulin B (Imunodifusi) 7. Immunoglobulin E (Imunodifusi) 8. Immunoglobulin G (Imunodifusi) 9. Immunoglobulin M (Imunodifusi) 10. Immunoglobulin total (Imunodifusi) 11. Rheumatoid faktor / RF (Aglutinasi) 12. Tiroglobulin antibodi (Hemaglutinasi) 13. Tiroid Antibodi (Hemaglutinasi) | <p>Bukan Jasad Renik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A feto protein (Elisa) 2. Carcino Embrionic Antigen / Elisa 3. Immunoglobulin A 4. Immunoglobulin D 5. Immunoglobulin E 6. Immunoglobulin M 7. Immunoglobulin Total 8. Immunoglobulin C 9. Prostatic Acid Phosphatase 10. Kadar HCG (Human Chrionic Gonadotropin) - Elisa 11. T3/T4/TBIG (Elisa) 12. T3/T4 uptake 13. T3/T4 uptake | <p>Bukan Jasad Renik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Albumin (Imunoelektroforesis) 2. Alfa feto protein (AFP/RIA) 3. Alfa-1 anti 4. Alfa-1/alfa-2 5. A g Makroglobulin 6. Anti immunoglobulin A 7. Anti immunoglobulin B 8. Anti immunoglobulin C 9. Anti immunoglobulin D 10. Anti immunoglobulin E 11. Anti immunoglobulin G 12. Anti immunoglobulin M 13. Anti nukler faktor 14. Beta lipoprotein 15. B-1a/B-1c globulin 16. Carcino embrionik gen/CEG (RIA) 17. Ceruoplasmin 18. Go globulin (Imunoelektroporesis) 19. Glokoprotein 20. Haemopexin 21. Haptogloblin 22. Immunoglobulin A (Imunoelektrof) 23. Immunoglobulin B (Imunoelektrof) 24. Immunoglobulin C (Imunoelektrof) 25. Immunoglobulin D (Imunoelektrof) 26. Immunoglobulin E (Imunoelektrof) 27. Immunoglobulin G (Imunoelektrof) 28. Immunoglobulin M (Imunoelektrof) 29. Immunoglobulin total 30. Parietal cell antibody (FAT) 31. Prostatic acid 32. Prostatic acid 33. Protein Bence John 34. T/B cell (FAT) 35. Transferin (Imunoelektroforesis) 36. T3/T4 TBIG (RIA) 37. T3/T4 up take (RIA) |

BUPATI BANGLI,

I MADE GIANYAR